

**PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL DAN
INTERNAL TERHADAP *RETRUN ON ASSET*
PADA BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2019-2022**

SKRIPSI

**PUTRI RATNA SARI
NPM: 1951020180**

Program Studi: Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1445 H/2024M**

**PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL DAN
INTERNAL TERHADAP *RETRUN ON ASSET*
PADA BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2019-2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapat Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Dalam
Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

PUTRI RATNA SARI

NPM: 1951020180

Program Studi: Perbankan Syariah

Pembimbing I : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy

Pembimbing II : Agus Kurniawan, M.S.Ak

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1445 H/2024M**

ABSTRAK

Peranan perbankan syariah pada aktifitas ekonomi tidak jauh berbeda dengan perbankan konvensional. Peranan serta fungsi perbankan syariah sangat penting dalam perkembangan bank syariah di Indonesia, maka perlu ditingkatkan kinerja bank syariah supaya tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah Inflasi, FDR dan BOPO berpengaruh terhadap *return on asset* pada Bank Umum Syariah? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal dan internal terhadap *return on asset* pada Bank Umum Syariah. Dimana dalam penelitian ini hanya berfokus kepada Faktor Eksternal yaitu inflasi, dan Faktor Internal yaitu *Financing Deposito Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) yang dimana variabel tersebut adalah variabel independent dan *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah sebagai variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif statistik. Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik non probability. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan Bank Umum Syariah. Sampel dalam penelitian ini adalah diambil dari laporan bulanan yang dipublikasikan oleh OJK dan BI. Seluruh sampel yang diambil berjumlah 48 data sampel pengamatan. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis pengolahan data dengan menggunakan program SPSS Versi 25.

Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial menunjukkan bahwa inflasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap Return On Asset, Yang kedua Financing to Deposito Ratio (FDR) mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap Return On Asset. Dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap Return On Asset.

Kata Kunci: Inflasi, FDR, BOPO, ROA

ABSTRACT

The role of sharia banking in economic activities is not much different from conventional banking. The role and function of sharia banking is very important in the development of sharia banks in Indonesia, so it is necessary to improve the performance of sharia banks in order to create banking with sound sharia principles. The formulation of the problem in this research is: Inflation, FDR and BOPO influence the return on assets in Sharia Commercial Banks? This research aims to determine the influence of external and internal factors on return on assets in Sharia Commercial Banks. Where in this research it only focuses on External Factors, namely inflation, and Internal Factors, namely Financing Deposit Ratio (FDR), and Operational Costs and Operational Income (BOPO), where these variables are independent variables and Return On Assets in Sharia Commercial Banks as the dependent variable.

This research uses a quantitative type of research with a statistical descriptive approach. The sampling method for this research uses non-probability techniques. This research uses secondary data in the form of financial reports of Sharia Commercial Banks. The sample in this study was taken from monthly reports published by OJK and BI. All samples taken amounted to 48 observation sample data. The data analysis method used is multiple linear regression, classical assumption testing, and data processing hypothesis testing using the SPSS Version 25 program.

The results of this research partially show that inflation has a positive and insignificant influence on Return On Assets. Second, Financing To Deposito Ratio (FDR) has a negative and insignificant influence on Return On Assets. And Operational Costs and Operational Income (BOPO) has a negative and insignificant effect on Return On Assets.

Keywords: *Inflation, FDR, BOPO, ROA*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Teip. (0721)703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Ratna Sari
NPM : 1951020180
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap *Retrun On Asset* Bank Umum Syariah Periode 2019-2022”** adaah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujukkan dan disebut dalam *footnote* atau daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 06 November 2023



Putri Ratna Sari
NPM.1951020180



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Reputasi On Asset Pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2022
Nama : Putri Ratna Sari
NPM : 1951020180
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP. 198208082011012009

Agus Kuyniawan, M.S.Ak
NIP. 197612262023211004

Mengetahui
Ketua Program Studi

Any Eliza, S.E., M.Ak
NIP. 198308152006042004



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL DAN INTERNAL TERHADAP RETRUN ON ASSET PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2019-2022”** disusun oleh Putri Ratna Sari NPM: 1951020180, Program Studi Perbankan Syariah, telah diujukan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal Selasa, 19 Desember 2023.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Budimansyah, M.Kom.I (.....)

Sekretaris : Andika Saputra, M.M (.....)

Penguji I : Dr. M. Iqbal, M.E.I (.....)

Penguji II : Agus Kurniawan, M.S.Ak (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. I Mus Suryanto, M.M., Akt., C.A

NIP. 197009262008011008



MOTTO

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ ^ط وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ
الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ ﴿٢٠﴾

“Barangsiapa menghendaki keuntungan di akhirat akan kami tambahkan keuntungan itu baginya, dan barangsiapa menghendaki keuntungan di dunia kami berikan kepadanya Sebagian darinya (keuntungan dunia), tetapi dia tidak akan mendapatkan bagian di akhirat” (Q.S. Asy- Syura: 20)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT. atas segala nikmat-Nya, sehingga penulis mampu menyajikan hasil penelitian yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Dengan lafal bismillah dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan hasil penelitian ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Mardani dan Ibu Maisaroh yang menjadi sebuah alasan utama saya untuk bertahan dalam setiap proses yang saya jalani selama masa perkuliahan. Untuk ibunda tercinta, Maisaroh sosok wanita hebat yang sudah melahirkan saya ke dunia dengan penuh kasih sayang dan perjuangan yang begitu besar dengan memberikan pendidikan yang begitu tegas sehingga membentuk pribadi saya yang lebih mandiri. Serta tiada henti-hentinya dalam berdoa dan mencurahkan kasih sayangnya untuk saya, anugerah Allah SWT yang luar biasa diberikan kepada saya karena telah memiliki orang tua yang tulus mencintai saya, mengasuh, membesarkan, mendidik dengan penuh kasih sayang, kesabaran dan selalu memotivasi penulis. Terimakasih atas tetesan keringat dan perjuangannya memberikan dorongan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1. Semoga Allah SWT membalasnya dengan kebaikan yang lebih dari dunia sampai akhirat.
2. Teruntuk kakakku Masdika Rona Marmaya dan Doni Ismaya, terimakasih yang selalu memberikan doa, dukungan dan motivasi serta memberikan semangat yang tiada henti kepada saya sehingga menguatkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Teruntuk adikku Difar Zulham Hafiki, Ridho Febriansyah, dan Muhammad Ferdinan, terimakasih sudah menjadi penghibur selama masa perkuliahanku dan harapannya semoga saya bisa menjadi contoh kakak yang baik agar dirimu dapat mencapai impian yang kamu impikan di masa depan.
4. Almamater kampus hijau UIN Raden Intan Lampung yang menjadi tempatku menimba ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Penulis skripsi ini bernama Putri Ratna Sari, dilahirkan di Desa Kuripan Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus pada tanggal 20 Maret 2001. Penulis adalah anak ketiga dari enam bersaudara, dari pasangan Bapak Mardani dan Ibu Maisaroh. Riwayat Pendidikan penulis adalah sebagai:

1. TK Aisyiyah Kota Agung.
2. Pendidikan Sekolah Dasar (SDN) 2 Kuripan Kota Agung.
3. Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 1 Kota Agung.
4. Sekolah Menengah Atas (SMAN) 1 Kota Agung
5. Lalu penulis melanjutkan Pendidikan tingkat perguruan tinggi pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang dimulai pada tahun 2019.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu serta pengetahuan sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Perubahan Laba Operasional Bank Umum Syariah Periode 2019-2022” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Sholawat serta salam tak lupa dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW karena beliau adalah satu-satunya Nabi yang bis akita nantikan syafaat-Nya di yaumul akhir. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program Strata Satu (S1) jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan, dan Kerjasama dari berbagai pihak yang berperan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang berturut berperan dan berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt, C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Any Eliza, M.Ak. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy., dan Bapak Agus Kurniawan, M.S.Ak selaku pembimbing akademik I dan II yang telah memberikan arahan, masukan, motivasi, dukungan, dan telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. semoga barokah ilmu dan pengetahuan yang diberikan selama ini.
4. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.

5. Kepada seluruh staff akademik dan pegawai perpustakaan yang memberikan pelayanan yang baik dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, data dan lain-lain.
6. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 khususnya kelas F dan rekan seperjuangan KKN-DR 2022 yang telah bersama mengukir sejarah, kenangan dan pengalaman hingga saat ini serta motivasi selama penulisan skripsi ini
7. Teman-teman terbaik saya Yunita Tri Wulandari, Susi Wijayanti, Afika Rida Utami, Meldi Tika Amanda, Eni Cahyati, Riski Ananda, dan Heyke Yesia Tamara yang sudah menjadi tempat saya berkeluh kesah selama masa perkuliahan serta menjadi teman saya yang selalu ada, baik saya sedang sedih ataupun bahagia.
8. Seluruh sahabat dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi dan membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT. selalu melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu tidak lain karena keterbatasan waktu, dan kemampuan yang dimiliki dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu kepada para pembaca dapat memberikan saran yang membangun guna melengkapi skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau penelitian berikutnya untuk perkembangan ilmu khususnya ilmu perbankan syariah.

Bandar Lampung, 06 November 2023

Putri Ratna Sari
1951020180

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | ii |
| ABSTRAK | iii |
| SURAT PERNYATAAN | v |
| PERSETUJUAN..... | vii |
| PENGESAHAN | viii |
| MOTTO | ix |
| PERSEMBAHAN..... | x |
| RIWAYAT HIDUP | xi |
| KATA PENGANTAR..... | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| DAFTAR TABEL..... | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah | 2 |
| C. Batasan Masalah..... | 12 |
| D. Rumusan Masalah | 12 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 12 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 13 |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan | 13 |
| H. Sistematika Penulisan..... | 18 |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS | 21 |
| A. Teori yang Digunakan | 21 |
| 1. Signalling Theory | 21 |
| 2. Bank Umum Syariah | 24 |
| 3. Return On Asset | 30 |
| 4. Faktor Eksternal Bank Syariah | 34 |
| a. Inflasi..... | 34 |
| 5. Faktor Internal Bank Syariah..... | 38 |
| a. <i>Financing to Deposito Ratio</i> (FDR)..... | 38 |
| b. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)..... | 44 |
| B. Pengajuan Hipotesis | 47 |
| 1. Inflasi Terhadap ROA | 48 |
| 2. <i>Financing to Deposito Ratio</i> (FDR) Terhadap ROA... | 49 |

| | |
|---|-----------|
| 3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap ROA | 51 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 53 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 53 |
| B. Populasi, Sampel, Teknik Pengumpulan Data | 53 |
| 1. Populasi | 53 |
| 2. Sampel | 53 |
| 3. Teknik Pengumpulan Data | 54 |
| C. Definisi Operasional Variabel | 54 |
| 1. Variabel Dependen (Y)..... | 54 |
| 2. Variabel Independen (X) | 55 |
| D. Instrumen Penelitian..... | 57 |
| E. Metode Analisis Data | 57 |
| 1. Analisis Regresi Linear Berganda | 57 |
| 2. Uji Asumsi Klasik | 58 |
| a. Uji Normalitas | 58 |
| b. Uji Multikolinearitas..... | 59 |
| c. Uji Autokorelasi..... | 59 |
| d. Uji Heteroskedastisitas..... | 60 |
| 3. Uji Hipotesis..... | 60 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 63 |
| A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah | 63 |
| B. Hasil Penelitian | 69 |
| C. Pembahasan..... | 77 |
| 1. Pengaruh Inflasi terhadap <i>Retrun On Asset</i> (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2022..... | 77 |
| 2. Pengaruh <i>Financing to Deposito Ratio</i> (FDR) terhadap <i>Retrun On Asset</i> (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2022 | 78 |
| 3. Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap <i>Retrun On Asset</i> (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2019- 2022..... | 79 |
| BAB V PENUTUP..... | 81 |
| A. Kesimpulan..... | 81 |
| B. Saran | 82 |
| DAFTAR RUJUKAN..... | 83 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 1.1 | Nilai Inflasi, FDR, BOPO, dan ROA pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2022 dalam persen | 8 |
| Tabel 4.1 | Hail Uji Statistik Deskriptip | 70 |
| Tabel 4.2 | Hasil Uji Normalitas | 71 |
| Tabel 4.3 | Hasil Uji Multikoleniaritas | 72 |
| Tabel 4.4 | Hasil Uji Autokorelas | 73 |
| Tabel 4.5 | Hasil Uji Heteroskedastisitas | 74 |
| Tabel 4.6 | Hasil Uji Parsial (Uji T)..... | 75 |
| Tabel 4.7 | Hasil Uji Koefisien Determinasi..... | 76 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Perkembangan Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2022 | 5 |
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir | 48 |





BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal dalam memahami penelitian ini, sangatlah penting untuk memperjelas arti dan makna dari setiap istilah dalam judul penelitian ini. Aksentuasi pada judul dilakukan untuk memudahkan pembaca dan menghindari kesalah pahaman bagi para pembaca. Judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Perubahan Laba Operasional Bank Umum Syariah Periode 2019-2022”**

Berdasarkan judul tersebut, maka perlu diuraikan arti dari setiap istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut:

1. **Pengaruh** adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu orang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Istilah pengaruh disebut juga dengan akibat asosiatif, yaitu suatu penelitian yang mencari pertautan nilai antara suatu variabel dengan variabel lainnya.¹
2. **Faktor Eksternal dan Internal**, Faktor eksternal merupakan faktor yang tidak dipengaruhi oleh kebijakan dan keputusan manajemen. Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang secara spesifik mempengaruhi kinerja bank dan dapat dikendalikan oleh pihak manajemen.²
3. **Retrun On Asset** merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba bank syariah.³
4. **Bank Umum Syariah** merupakan Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam.⁴

¹ : Hasan Ali and dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), 849.

² B. Purwoko, D., & Sudyanto, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank (Studi Empirik Pada Industry Perbankan Di Bursa Efek Indonesia),” *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* 6 (2017).

³ Muhammad, *Manajemen Bnak Syariah* (Yogyakarta: UPP AMPY YKPN, 2005).

⁴ Edy Wibowo. dkk, *Mengapa Memilih Bank Syariah?* (Bogor: Galia Indonesia cet.I, 2005), 33.

Berdasarkan pemahaman terhadap beberapa istilah diatas dapat disimpulkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Untuk itu penelitian ini akan mencoba menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan laba operasional Bank Umum Syariah. Oleh karena itu peneliti ingin membedah **“Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Retrun On Asset Bank Umum Syariah Periode 2019-2022.**

B. Latar Belakang Masalah

Saat ini, perkembangan industri perbankan di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat. Hal ini berlaku baik untuk bank syariah maupun bank konvensional. Pada masa mendatang minat masyarakat Indonesia untuk menggunakan bank syariah akan semakin tinggi dan mampu meningkatkan signifikan peran bank syariah dalam mendukung stabilitas sistem keuangan nasional.⁵

Peranan perbankan syariah pada aktifitas ekonomi tidak jauh berbeda dengan perbankan konvensional. Peranan serta fungsi perbankan syariah sangat penting dalam perkembangan bank syariah di Indonesia, maka perlu ditingkatkan kinerja bank syariah supaya tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat. Kinerja merupakan hal yang penting bagi perusahaan, karena bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan, maka bank harus bisa menunjukkan kredibilitasnya sehingga akan semakin banyak masyarakat yang memakai jasa perbankan dalam bertransaksi, salah satunya melalui peningkatan profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang tepat untuk mengukur kinerja perusahaan, karena kemampuan perusahaan menghasilkan laba bisa menjadi tolak ukur kinerja perusahaan.⁶

Beberapa tahun terakhir, industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan sesuatu yang positif. Hal tersebut dapat dilihat dari pesatnya pertumbuhan perbankan syariah yang

⁵ Ula Aulia Rahmawati, Mohammad Balafif, and Susi Tri Wahyuni, “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, Dan NOM Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019,” *Bharanomics* 2, no. 1 (2021): 93–106.

⁶ Sri Windarti Mokoagow dan Misbach Fuady, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia” (2015).

melebihi pertumbuhan perbankan konvensional. Kemudian itu bank Indonesia juga semakin memperketat peraturan perbankan nasional dengan adanya aturan tentang kesehatan bank yang diterapkan oleh Indonesia yang mencakup berbagai aspek dalam kegiatan bank, mulai dari penghimpunan dana sampai dengan penggunaan dan penyaluran dana.

Salah satu metode yang dapat dimanfaatkan guna melakukan pengukuran akan kinerja keuangan bank ialah melalui analisis profitabilitas. Kinerja sebuah perusahaan dilakukan dengan cara pengukuran tentang bagaimanakah kemampuan sebuah perusahaan tersebut untuk menciptakan laba. Melalui sudut manajemen, rasio ROA atau *Retrun On Asset* ialah aktiva atau kemampuan perusahaan melalui sebuah modal yang bekerja di dalamnya guna memberikan hasil berupa EBIT laba operasional perusahaan ataupun perbandingan laba usaha melalui modal sendiri juga modal asing yang dimanfaatkan guna memberikan hasil berupa laba kemudian disajikan dengan persentase.⁷

Adanya aturan kesehatan bank, perbankan diharapkan selalu dalam kondisi sehat sehingga tidak akan merugikan masyarakat yang berhubungan dengan perbankan. Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dan sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Berkaitan dengan Kesehatan bank syariah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah Lembaga yang berwenang dalam pengawasan Kesehatan bank di Indonesia.⁸

Retrun On Asset (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal. Retrun On Asset (ROA) adalah rasio keuntungan bersih pajak yang berarti suatu ukuran untuk menilai

⁷ Agung Tri Putranto, "PT Mayora Indah Tbk. Tanggerang JURNAL SEKURITAS" 1, no. 1 (2018): 1–26.

⁸ Chika Damayanti, Ade Ali Nurdin, and Rochmi Widayanti, "Analisis Pengaruh NPF, CAR, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019," *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 2, no. 1 (2021): 9–20.

seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.⁹ Sedangkan *Retrun On Equity* (ROE) adalah rasio profitabilitas yang membandingkan antar laba bersih (*Net Profit*) perusahaan dengan asset bersih lainnya (Ekuitas atau Modal). Rasio ini mengukur berapa banyak keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dibandingkan dengan modal yang disetor oleh pemegang saham. Semakin tinggi *Retrun On Equity* (ROE) maka kinerja perusahaan semakin efektif.¹⁰

Tingkat profitabilitas bank syariah di Indonesia paling baik dilakukan pengukurannya dengan rasio laba pada *Retrun On Asset* (ROA), bisa dimanfaatkan guna mencari tahu apakah bank syariah tersebut sudah efisien ketika melaksanakan aktivitas operasionalnya guna menghasilkan untung melalui pemanfaatan aktiva yang dimiliki. Kinerja keuangan pada sebuah perbankan akan makin baik jika bank itu mampu mempertahankan nilai ROA-nya, dikarenakan makin besarnya nilai *Retrun On Asset* (ROA), maka untung yang akan didapatkan bank makin besar.¹¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan tolak ukur rasio profitabilitas atau *Retrun On Asset* (ROA) pada industri perbankan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menjadi tolak ukur kinerja perusahaan tersebut.

Dalam *Retrun On Asset* (ROA), akan terlihat kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dengan membandingkan total asset yang dimiliki. Sehingga apabila semakin besar ROA suatu bank, maka tingkat keuntungan yang didapat oleh bank juga semakin besar. Hal ini berbeda dengan *Retrun On Equity* (ROE) yang berfokus pada tingkat pengembalian ekuitas kepada pemilik saham perusahaan yang bersangkutan, sehingga ROE berperan

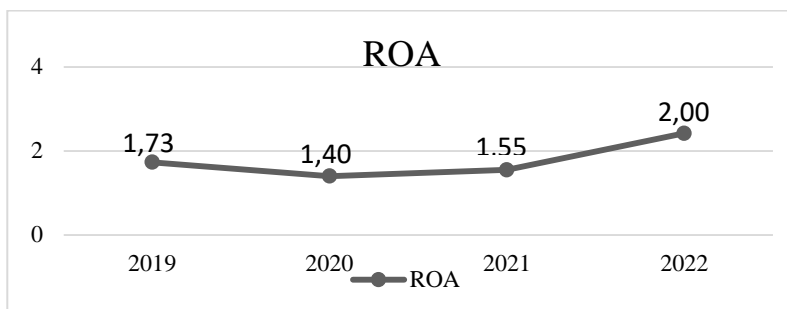
⁹ Nuzul Ikhwat, "Analisis ROA Dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Lembaga Keuangan* Vol. 1 No. (2016): 214.

¹⁰ *Ibid.*, 217.

¹¹ Iksanti Nur Widhiati, "Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah," *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 4, no. 2 (2021): 200–208.

untuk menarik minat para investor dalam berinvestasi, semakin besar nilai ROE, maka semakin bagus tingkat investasi yang ditawarkan perusahaan tersebut.¹²

Berdasarkan perbedaan antara ROA dan ROE tersebut, maka ROA menarik untuk dikaji, karena ROA berhubungan langsung dengan tingkat stabilitas keuangan yang baik. Berikut data ROA Bank Umum Syariah periode 2019-2022



Sumber : www.ojk.go.id

Gambar 1.1
Perkembangan Retrun On Asset Bank Umum Syariah
Periode 2019-2022 dalam persen

Dari gambar 1.1 diatas dapat kita lihat bahwa perkembangan *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah periode 2019-2022. Pencapaian ROA selama periode 2019-2022 cenderung menurun atau tidak stabil (Fluktuatif). Dimana *trend Retrun On Asset* (ROA) pada tahun 2019 mengalami kondisi kurang baik yaitu 1,73% yang disebabkan karena pembiayaan bermasalah yang tinggi sehingga bank dalam mendapatkan keuntungan mengalami penurunan dari segi asset dan kinerja keuangan meningkat kembali pada tahun 2021 yaitu ROA berada dalam kondisi baik yaitu dengan nilai 1.55%. Tentu perubahan ini akan mempengaruhi laba dan kinerja Bank Umum Syariah. menurut Bank Indonesia semakin besar ROA akan menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena retron semakin besar. Apabila pertumbuhan ROA menurun akan mempengaruhi kinerja

¹² Syahirul Alim, "Analisis Pengaruh Inflasi Dan Bi Rate Terhadap Retrun On Asset (ROA) Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Modemisasi* Vol. 10 No (2017):, 202.

perusahaan yang kurang efektif, akibatnya para investor ragu untuk melakukan investas.¹³ Kemampuan bisnis untuk mencapainya ketinggian profitabilitas tertinggi selalu diikuti pengaruh oleh kefaktorannya termasuk kualitas aktiva, diikuti likuiditas, kebudayaan perusahaan kesertaan efisiensi operasional.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas ROA yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan variabel-variabel yang tidak memiliki hubungan langsung dengan manajemen bank namun mampu mempengaruhi manajemen bank tersebut. Faktor eksternal suatu bank perlu memperhatikan tingkat inflasi, suku bunga, dan siklus output, serta variabel yang berhubungan langsung dengan keadaan pasar.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi ROA profitabilitas perbankan adalah inflasi, yang dimaksud dengan inflasi adalah suatu keadaan terjadinya kenaikan harga untuk seluruh barang secara terus-menerus yang berlaku di suatu perekonomian tertentu.¹⁴ Inflasi dapat berpengaruh buruk bagi perekonomian. Apabila negara mengalami inflasi tinggi maka akan menyebabkan naiknya konsumsi sehingga dapat memengaruhi pola saving dan pembiayaan pada masyarakat. Perubahan tersebut akan berdampak pada kegiatan operasional bank syariah karena jumlah dana dari masyarakat yang dihimpun akan semakin berkurang sehingga akan mempengaruhi kinerja bank syariah dalam meningkatkan profitabilitas.¹⁵

Dijelaskan oleh Bapak Perry Warjiyo selaku Deputy Gubernur BI, ada empat yang mengakibatkan rendahnya inflasi, yakni ada hubungan yang optimal diantara pemerintah dan BI, selanjutnya yaitu kesesuaian antara permintaan dan jumlah barang yang tersedia, ketiga yaitu kemampuan mengendalikan

¹³ Rihfenti, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset* (Paper Ekonomi dan Bisnis, 2017), 206.

¹⁴ M.Si Prof. Dr. H. Detri Karya, S.E dan Drs. Syamri Syamsuddin, *Makro Ekonomi : Pengantar Untuk Manajemen* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).

¹⁵ Sudin Yamani and Intan Hi. Tela Kye, "Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2020," *Al-Qashdu : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 2, no. 1 (2022): 57.

nilai tukar secara optimal dan terakhir ialah didukung dengan ekspektasi inflasi yang rendah dari rakyat.

Faktor internal adalah faktor yang berhubungan erat dan berasal dari dalam perusahaan, faktor internal sangat membantu perusahaan dalam pengambilan kebijakan dan strategi operasional bank seperti keputusan yang berkaitan dengan proses permodalan, pembiayaan, serta pengelolaan resiko bank. Terdapat beberapa rasio yang dapat dilihat dalam laporan keuangan bank syariah untuk melihat bagaimana kinerja bank tersebut. Faktor internal yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah *Financing to Deposito Ratio* (FDR). Rasio pembiayaan (*Financing to Deposito Ratio*) FDR merupakan rasio untuk menggambarkan pendapatan operasional bersih untuk mengetahui kemampuan rata-rata aktiva dalam menghasilkan laba.¹⁶

Financing to Deposito Ratio (FDR) ialah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank.¹⁷ semakin tinggi FDR maka semakin kecil ROA, yang berarti maka semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank pada kondisi bermasalah akan semakin besar, sehingga kinerja keuangan semakin menurun. FDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana pembiayaan yang diberikan sebagai sumberlikuiditasnya.¹⁸

Menurut Peraturan Bank Indonesia (PBI) rasio FDR bank syariah idealnya memiliki 80%-90%. Batas toleransi FDR perbankan syariah lebih kurang 100%, hal ini dimaksudkan supaya likuiditas bank syariah tetap terjaga. FDR perbankan

¹⁶ Nur Suhartatik, "Determinan Financing To Deposit Ratio Perbankan Syariah Di Indonesia (2008-2012)," *Jurnal Ilmu Manajemen* 1, no. 4(2013):1176-1185, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/index>.

¹⁷ Diah Munawaroh and Peny Cahaya Azwari, "Effect of Risk Based Bank Rating on Financial Performance of Sharia Commercial Banks," *Akuntabilitas* 12, no. 2 (2019): 201-214.

¹⁸ Vita Tristingtyas and Osmad Mutaher, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi Indonesia* 2, no. 2 (2016): 131.

syariah yang tinggi (diatas 100%) akan menjadi ancaman serius bagi likuiditas bank syariah itu sendiri.¹⁹

Faktor internal lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Mengingat kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga (Hendrayanti dan Muharam,2013). Menurut Leon dan Ericson (2007:121) menyatakan bahwa biaya operasional dan pendapatan operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.²⁰ Sedangkan menurut Iqbal (2010:148) menyatakan bahwa untuk menilai seberapa jauh efektivitas operasi dan efisiensi lembaga keuangan mikro semakin kecil nilai BOPO maka semakin baik.

Berdasarkan penjelasan mengenai variabel penelitian, maka dapat dijabarkan mengenai data-data empiris dari penelitian sehingga menjadi alasan dilakukan penelitian. Berikut ini merupakan data mengenai faktor eksternal (inflasi) dan faktor internal (*financing deposit ratio, biaya operasional dan pendapatan operasional*) serta profitabilitas (*retrun on asset*) di Bank Umum Syariah periode 2019-2022.

Tabel 1.1
Nilai Inflasi, FDR, BOPO, dan ROA di Bank Umum
Syariah Periode 2019-2022

| Periode | Inflasi (%) | FDR (%) | BOPO (%) | ROA (%) |
|----------------|--------------------|----------------|-----------------|----------------|
| 2019, Januari | 2,82 | 77,92 | 87,69 | 1,51 |
| 2019, Februari | 2,57 | 77,52 | 89,09 | 1,32 |
| 2019, Maret | 2,48 | 78,38 | 87,82 | 1,46 |

¹⁹ Sri Windarti Mokoagow dan Misbach Fuady, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," hal. 39.

²⁰ Leon dan Ericson, *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Non Devisa* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 121.

| | | | | |
|-----------------|------|--------|-------|------|
| 2019, April | 2,83 | 79,57 | 86,95 | 1,52 |
| 2019, Mei | 3,32 | 82,01 | 86,29 | 1,56 |
| 2019, Juni | 3,28 | 79,74 | 85,72 | 1,61 |
| 2019, Juli | 3,32 | 79,90 | 85,58 | 1,62 |
| 2019, Agustus | 3,49 | 80,85 | 85,59 | 1,64 |
| 2019, September | 3,39 | 81,56 | 85,14 | 1,66 |
| 2019, Oktober | 3,13 | 79,10 | 85,55 | 1,65 |
| 2019, November | 3 | 80,06 | 85,32 | 1,67 |
| 2019, Desember | 2,72 | 77,91 | 84,45 | 1,73 |
| 2020, Januari | 2,68 | 101,35 | 75,09 | 2,44 |
| 2020, Februari | 2,98 | 101,00 | 75,03 | 2,32 |
| 2020, Maret | 2,96 | 106,52 | 74,56 | 2,35 |
| 2020, April | 2,67 | 105,06 | 76,10 | 2,15 |
| 2020, Mei | 2,19 | 107,20 | 77,41 | 2,00 |
| 2020, Juni | 1,96 | 104,86 | 77,37 | 1,95 |
| 2020, Juli | 1,54 | 104,41 | 76,34 | 2,01 |
| 2020, Agustus | 1,32 | 100,89 | 75,82 | 2,03 |
| 2020, September | 1,42 | 93,67 | 76,22 | 2,02 |
| 2020, Oktober | 1,44 | 91,95 | 76,94 | 1,97 |
| 2020, November | 1,59 | 96,01 | 78,16 | 1,86 |
| 2020, Desember | 1,68 | 95,87 | 78,96 | 1,81 |
| 2021, Januari | 1,55 | 76,59 | 85,44 | 1,79 |
| 2021, Februari | 1,38 | 76,51 | 82,98 | 2,15 |
| 2021, Maret | 1,37 | 77,81 | 82,10 | 2,06 |
| 2021, April | 1,42 | 76,83 | 81,83 | 1,97 |
| 2021, Mei | 1,68 | 76,07 | 82,33 | 1,92 |
| 2021, Juni | 1,33 | 74,97 | 83,15 | 1,94 |
| 2021, Juli | 1,52 | 74,11 | 83,48 | 1,91 |
| 2021, Agustus | 1,59 | 74,25 | 83,86 | 1,88 |
| 2021, September | 1,6 | 75,26 | 81,69 | 1,87 |
| 2021, Oktober | 1,66 | 74,50 | 83,79 | 1,59 |
| 2021, November | 1,75 | 72,07 | 82,81 | 1,66 |
| 2021, Desember | 1,87 | 70,12 | 84,33 | 1,55 |
| 2022, Januari | 2,18 | 69,98 | 89,51 | 2,03 |
| 2022, Februari | 2,06 | 70,09 | 86,76 | 1,91 |

| | | | | |
|-----------------|------|-------|-------|------|
| 2022, Maret | 2,64 | 72,22 | 80,58 | 1,99 |
| 2022, April | 3,47 | 72,77 | 79,44 | 1,98 |
| 2022, Mei | 3,55 | 72,51 | 78,53 | 2,01 |
| 2022, Juni | 4,35 | 73,95 | 77,91 | 2,04 |
| 2022, Juli | 4,94 | 74,04 | 77,34 | 2,04 |
| 2022, Agustus | 4,69 | 75,10 | 76,67 | 2,04 |
| 2022, September | 5,95 | 76,15 | 76,86 | 2,07 |
| 2022, Oktober | 5,71 | 76,37 | 76,71 | 2,05 |
| 2022, November | 5,42 | 77,19 | 93,10 | 2,04 |
| 2022, Desember | 5,51 | 75,19 | 77,28 | 2,00 |

Sumber: <http://www.bi.go.id> (diolah)

Pada Tabel 1.1 menggambarkan adanya perubahan inflasi dari periode 2019-2022. Kondisi yang fluktuatif ini sangat mempengaruhi nasabah dalam memenuhi kewajibannya. Penulis memasukkan variabel inflasi karena merupakan indikator dari kesetabilan harga inflasi akan mempengaruhi kegiatan ekonomi makro maupun mikro termasuk kegiatan investasi. Inflasi juga menyebabkan penurunan daya beli masyarakat yang berakibat pada penurunan penjualan.

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa data *retrun on asset* pada tahun 2019 sebesar 1,73% dan inflasi pada tahun 2019 sebesar 2,72 % sedangkan pada tahun 2022 *retrun on asset* sebesar 2,42% dan inflasi pada tahun 2022 sebesar 2,18%. Berdasarkan data tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Tandelilin (2010:343) yang mengatakan bahwa inflasi meningkatkan pendapatan biaya perusahaan. Jika peningkatan biaya produksi lebih tinggi dari peningkatan harga yang dinikmati oleh perusahaan maka profitabilitas perusahaan akan turun. Berdasarkan analisa tersebut membuktikan bahwa semakin tingginya inflasi maka akan semakin rendah *retrun on asset*.²¹

Financing deposit ratio pada desember tahun 2019 sebesar 77,91% dan *retrun on asset* sebesar 1,73%. Sedangkan pada tahun 2022 *financing deposit ratio* sebesar 75,19% dan *retrun on asset* 2,42% hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi *financing*

²¹ Tandelilin Eduardus, *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama* (Yogyakarta: BPF, 2010), 343.

deposit ratio maka akan semakin rendah *retrun on asset*. Hal ini sesuai dengan ungkapan yang dilakukan oleh Putri dan Heykal (2017:2) yang menyatakan bahwa Semakin tingginya FDR menunjukkan semakin risiko kondisi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah FDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan pembiayaan. Semakin tinggi FDR maka akan semakin tinggi dana yang disalurkan pihak ketiga dengan penyaluran dana pihak ketiga yang besar maka pendapatan (ROA) bank akan meningkat.

Biaya operasional dan pendapatan operasional pada desember tahun 2019 sebesar 84,45% dan *retrun on asset* sebesar 1,73% sedangkan pada desember tahun 2022 biaya operasional dan pendapatan operasional sebesar 77,28% dan *retrun on asset* sebesar 2,42 % hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi biaya operasional dan pendapatan operasional maka akan semakin rendah *retrun on asset*. Hal ini terjadi karena lebih tinggi beban dibandingkan pendapatan, sehingga akan mempengaruhi laba operasional bank umum syariah. Hal ini sesuai dengan ungkapan yang dilakukan oleh Iqbal (2010:148) yang menyatakan bahwa semakin kecil nilai BOPO maka semakin baik.

Salah satu ukuran kinerja perusahaan adalah tingkat keuntungan atau laba. Laporan mengenai rugi laba suatu perusahaan, termasuk perbankan syariah, merupakan hal yang sangat penting dalam laporan tahunan. Selain itu kegiatan perusahaan selama periode tertentu mencakup kegiatan rutin atau operasional juga perlu dilaporkan sehingga di harapkan bisa memberikan informasi yang berkaitan dengan tingkat keuntungan, risiko, fleksibilitas keuangan, dan kemampuan operasional perusahaan. Prediksi kinerja keuangan suatu perusahaan pada umumnya dilakukan oleh pihak internal (manajemen) dan pihak eksternal perusahaan yang memiliki kepentingan dengan perusahaan yang bersangkutan, seperti: investor, kreditur, dan pemerintah.

Atas dasar persoalan diatas, penulis ingin menjelaskan dalam sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap *Retrun On Asset* Bank Umum Syariah Periode 2019-2022”**

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan dalam pembahasan serta memudahkan dalam proses pengolahan data, maka penulis perlu membatasi permasalahan yang akan dibahas, sehingga nantinya tidak akan keluar dari topik pembahasan. Dalam penelitian ini hanya berfokus kepada Faktor Eksternal yaitu inflasi (X_1), dan Faktor Internal yaitu *Financing Deposito Ratio* (FDR) (X_2), dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) (X_3) yang dimana variabel tersebut adalah variabel independent dan *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah (Y) sebagai variabel dependen.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap *Retrun On Asset* Bank Umum Syariah periode 2019-2022?
2. Apakah *Financing Deposito Ratio* (FDR) berpengaruh secara signifikan terhadap *Retrun On Asset* Bank Umum Syariah periode 2019-2022?
3. Apakah Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara signifikan terhadap *Retrun On Asset* Bank Umum Syariah periode 2019-2022?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah periode 2019-2022
2. Untuk mengetahui pengaruh *Financing Deposito Ratio* (FDR) terhadap *Retrun On Asset* pada Bank Umum Syariah periode 2019-2022.

3. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah periode 2019-2022.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan secara teoritis yaitu dapat memperluas wawasan mengenai Inflasi, *Financing Deposito Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap perubahan laba operasional di perbankan syariah serta dapat dimanfaatkan atau digunakan sebagai referensi bagi pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut lagi mengenai pembahasan dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis ini terdiri dari beberapa, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan kepada penulis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti juga mampu menganalisis pengaruh faktor eksternal (inflasi) dan faktor internal (*Financing Deposito Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap perubahan laba operasional (ROA) Bank Umum Syariah periode 2019-2022

b. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi di bidang ilmu ekonomi islam dalam hal ini adalah Lembaga keuangan bank syariah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu akan diuraikan secara ringkas karena penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya. Namun, masih ada kekurangan pada sumber penelitian terdahulu yaitu keterbatasan ruang lingkup penelitian pada objek penelitian.

1. Menurut penelitian yang dilakukan Moorcy (2020), penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Financing (NPF), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria yang ditetapkan penulis. Analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diperoleh bahwa variabel FDR, BOPO, NPF, dan CAR secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019, sedangkan secara parsial variabel FDR mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri, BOPO mempunyai pengaruh negatif dan signifikan sekaligus dominan terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri, NPF mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri, dan CAR mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri.²²
2. Menurut penelitian yang dilakukan Saleh Idris (2021), penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Inflasi terhadap Return On Asset pada Bank Umum Syariah di Indonesia. ujuan untuk menunjukkan pengaruh rasio kecukupan modal (CAR), pembiayaan to deposit ratio (FDR),

²² Nadi Hernadi Moorcy, Sukimin Sukimin, and Juwari Juwari, "Pengaruh Fdr, Bopo, Npf, Dan Car Terhadap Roa Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019," *Jurnal GeoEkonomi* 11, no. 1 (2020): 74–89.

non-performing financing (NPF), beban operasional pada pendapatan operasional (BOPO), dan inflasi secara parsial dan simultan pada pengembalian on assets (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berdasarkan data panel. Penelitian populasi terdiri dari 11 Bank Umum Syariah di Indonesia dengan menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 220 sampel. Data Teknik analisis yang digunakan adalah metode regresi data panel, asumsi klasik uji, koefisien determinasi, uji-t, dan uji-f. Hasil menunjukkan bahwa CAR memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan pengaruh terhadap ROA, NPF, dan inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap ROA.²³

3. Menurut penelitian yang dilakukan Haramain Imam (2020), penelitiannya yang berjudul Pengaruh inflasi, BOPO, dan pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh inflasi, BOPO dan pembiayaan mudharabah terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019. Data diperoleh dari publikasi data inflasi oleh Bank Indonesia melalui website BI dan Perbankan Syariah Laporan statistik melalui website OJK. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan variabel yang digunakan adalah Inflasi, BOPO, Pembiayaan Mudharabah dan Profitabilitas (ROA). Analisis data teknik yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan program spss versi 25. Hasil dari penelitian ini secara parsial dengan uji t menunjukkan bahwa variabel inflasi tidak memiliki pengaruh

²³ Idris Saleh, "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 2, no. 2 (2021): 212–225.

signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pembiayaan BOPO dan Mudharabah berpengaruh signifikan pada profitabilitas. Bersamaan dengan uji-f menunjukkan variabel inflasi, BOPO dan Pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).²⁴

4. Menurut penelitian yang dilakukan Diah Munawaroh (2019), penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Risk Based Bank Rating Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2017*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Risk Based Bank Rating* terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio NPF, GCG, dan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Sedangkan rasio FDR dan NOM berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Dan rasio BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA).²⁵
5. Menurut penelitian yang dilakukan Toufan, (2018). penelitiannya yang berjudul pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF dan BOPO terhadap Profitabilitas bank Umum Syariah di Indonesia. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor eksternal dan faktor internal yang mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah di Indonesia pada periode 2012 - 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh negatif signifikan dari BI Rate, NPF dan BOPO ditemukan, sedangkan variabel inflasi menunjukkan negative tetapi tidak signifikan. kemungkinan yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah sekitar 87,7% dan 12,3% dipengaruhi oleh faktor lain.²⁶

²⁴ Imam Haramain, Teuku Syifa Fadrizha Nanda, and Ismuadi Ismuadi, "Pengaruh Inflasi, Bopo Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam* 1, no. 2 (2020): 32–51.

²⁵ Diah Munawaroh, "Pengaruh Risk Based Bank Rating Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-20217" 7, no. 2 (2021): 1–18, http://www.joi.isoss.net/PDFs/Vol-7-no-2-2021/03_J_ISOSS_7_2.pdf.

²⁶ Toufan Aldian Syah, "Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," *el-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2018): 133–153.

Perbedaan pada penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada variabel, waktu dan tempat penelitan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Moorcy (2020), yang membedakan dengan penelitian sekarang adalah variabel bebas dan waktu penelitian. Pada penelitian terdahulu variabel yang digunakan yaitu Financing to Deposito Ratio (FDR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Financing (NPF), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan variabel inflasi tetapi tidak menggunakan variabel Non Performing Financing (NPF), dan Capital Adequacy Ratio (CAR). Kemudian waktu yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu tahun 2012-2019 sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan periode tahun 2019-2022.
2. Penelitian oleh Saleh Idris (2021) yang membedakan dengan penelitian sekarang ialah pada variabel dan periode yang digunakan. Pada penelitian terdahulu menggunakan variabel CAR dan NPF sedangkan pada penelitian yang sekarang tidak menggunakan CAR dan NPF. Kemudian periode yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu tahun 2012-2016 sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan periode tahun 2019-2022.
3. Penelitian oleh Haramain Imam (2020), yang membedakan dengan penelitian sekarang ialah pada variabel dan periode penelitian. Pada penelitian terdahulu menggunakan variabel pembiayaan Mudharabah sedangkan pada penelitian yang sekarang tidak menggunakan Variabel pembiayaan Mudharabah. Kemudian periode yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu tahun 2015-2019 sedangkan periode yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu 2019-2022.
4. Penelitian oleh Diah Munawaroh (2019), yang membedakan dengan penelitian sekarang adalah pada variabel bebas dan waktu penelitian. Pada penelitian terdahulu variabel yang digunakan yaitu *Non Performing Financing* (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), Good Corporate Governance (GCG), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), Net

Operating Margin (NOM), dan Capital Adequency Ratio (CAR). sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan variabel inflasi tetapi tidak menggunakan variabel Good Corporate Governance (GCG), Net Operating Margin (NOM), dan Capital Adequency Ratio (CAR). kemudian waktu yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu dari tahun 2019-2022. Sedangkan waktu yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu dari tahun 2018-2020.

5. Penelitian oleh Toufan (2018), yang membedakan dengan penelitian sekarang adalah variabel bebas dan waktu penelitian. Pada penelitian terdahulu variabel yang digunakan yaitu Inflasi, Bi Rate,
6. *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO). Sedangkan pada penelitian sekarang tidak menggunakan variabel Bi Rate, dan *Non Performing Financing* (NPF). Kemudian waktu yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu tahun 2012-2017 sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan periode tahun 2019-2022.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian disajikan dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian substansi (lima bab inti), dan bagian akhir dengan sub bab tertentu. Sistematika penulisan skripsi dapat diuraikan sebagai berikut: Bagian awal berisi halaman sampul, abstrak, pernyataan orisinalitas, persetujuan, pengesahan, motto, persembahaan, riwayat hidup, kata, pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan alasan dalam melakukan penelitian ini, meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab dua peneliti akan menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun teori yang digunakan meliputi *grand theory* terkait kinerja keuangan dan teori perbankan syariah. Bab ini juga disertai rumusan hipotesis sebagai alternatif jawaban sementara untuk permasalahan yang diselidiki.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga meliputi metode penelitian, yaitu pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan Teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis memaparkan hasil dari penelitian yang diikuti oleh gambaran umum, hasil penelitian dan pembahasan mengenai Inflasi, Financing to Deposito Ratio (FDR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2022.

BAB V PENUTUP

Terakhir, pada bab lima berisi penutup, yaitu kesimpulan atau penyajian secara singkat dari interpretasi hasil yang telah diperoleh. Selain itu, peneliti juga mengemukakan rekomendasi atau saran bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan sasaran penelitian. Selanjutnya, bagian akhir memuat pertanggungjawaban atas bukti-bukti saat proses



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori yang Digunakan

1. *Signalling Theory* (Teori Sinyal)

Signalling theory merupakan salah satu teori pilar dalam memahami manajemen keuangan. Secara umum, sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan (manajer) kepada pihak luar (investor). Sinyal tersebut dapat terwujud berbagai bentuk, baik yang secara langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan penelaahan lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya. Apapun bentuk atau jenis dari sinyal yang dikeluarkan, semuanya dimaksudkan untuk menyiarkan sesuatu dengan harapan pasar atau pihak eksternal akan melakukan perubahan penilaian atas perusahaan. Artinya sinyal yang dipilih harus mengandung kekuatan informasi (*information content*) untuk dapat merubah penelian pihak ekstenal perusahaan.²⁷

Menurut Brigham dan Hauston isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini mampu

²⁷ Fitri Marisyah, “Analisis Pengaruh Struktur Modal (CAR) Dan Dana Pihak Ketiga (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Dengan Kredit Bermasalah (NPF) Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Akuntansi Unihaz-Jaz* Vol. 2 No. (2019).

masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.²⁸

Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperhatikan oleh investor. Dalam perbankan sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif aka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.²⁹

Signalling Theory menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar, karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari pada pihak luar (investor dan kreditor). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri dengan memeberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri adalah memberikan sinyal pada pihak luar. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) dan sinyal buruk (*bad news*).

Bank Umum Syariah dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan mengurangi informasi asimetris, salah satu caranya adalah dengan memberikan sinyal kepada pihak luar berupa informasi keuangan, yang tercermin

²⁸ Eungene F Brigman dan Joel F Houaton, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2001), 36.

²⁹ Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE-UGM, 2000), 570.

dalam rasio keuangan yang dapat dipercaya sehingga dapat mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan pada masa yang akan datang. Laporan tentang kinerja keuangan perusahaan yang baik akan meningkatkan kinerja bank umum syariah yang dapat diukur dengan tingkat Profitabilitas perusahaan.

Secara garis besar *signalling theory* erat kaitannya dengan ketersediaan informasi. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi investor, laporan keuangan merupakan bagian terpenting dari analisis fundamental perusahaan. Peningkatan perusahaan yang telah go-public lainnya didasarkan pada analisis rasio keuangan ini. Analisis ini dilakukan untuk mempermudah interpretasi terhadap laporan keuangan yang telah disajikan oleh manajemen. Laporan keuangan yang mencerminkan kinerja baik merupakan signal atau tanda bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik. Signal baik akan direspon dengan baik oleh pihak luar, karena respon pasar sangat tergantung pada signal fundamental yang dikeluarkan oleh perusahaan.³⁰ Dengan demikian, bank harus terus memberikan sinyal positif kepada para nasabah dan masyarakat agar nasabah memperoleh keyakinan penuh dan jaminan keamanan terkait dana yang telah disimpan pada bank yang bersangkutan. Selain itu, salah satu bentuk sinyal positif yang dapat dilakukan oleh perusahaan perbankan adalah dengan terus memberikan promosi-promosi dan kerja nyata untuk membuktikan bahwa bank tersebut lebih unggul dari pesaingnya dan agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Informasi keuangan memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik atau buruk dimasa mendatang. Apabila informasi keuangan memiliki penilaian yang baik maka informasi yang diterima investor merupakan *good news* sehingga investor tertarik untuk

³⁰ Donald D. Bergh, "Reaksi Pasar Saham Terhadap Perrekrutan Konsultan Manajemen Pendekatan Teori Sinyal," *Jurnal Studi Manajemen* Vol. 48 No (2013).

melakukan perdagangan saham dan berjuang pada perubahan harga saham. Sebaliknya bila informasi keuangan menunjukkan penilaian buruk maka informasi yang diterima investor adalah bad news dan mempengaruhi perdagangan serta harga saham pula.³¹

Penggunaan teori signal, informasi berupa ROA atau tingkat pengembalian terhadap asset juga seberapa besar laba yang didapat dari asset yang digunakan, dengan demikian jika ROA tinggi menunjukkan kinerja perusahaan tersebut baik maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya yang berupa surat berharga atau saham. Faktor lain yang menyebabkan ROA tinggi yaitu karena bank memiliki modal yang cukup untuk menyerap kerugian, faktor lain seberapa besar bank mampu membayar kembali penarikan dana yang diambil oleh deposan (FDR), selain itu seberapa produktifkah asset yang dimiliki oleh bank syariah tersebut. Jika ROA suatu bank tertentu tinggi, maka akan beradmpak baik pada bank tersebut karena para investor akan tertarik untuk menanam saham atau hanya sekedar menilai kinerja bank tersebut. Karena baik burunya kinerja bank akan berpengaruh terhadap profit kedepannya.

2. Perbankan Syariah

a. Definisi Bank Syariah

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan meyalurkannya dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.³² Sedangkan pengertian bank syariah adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai

³¹ Khairuddin and Wandita, "Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt To Equity Ratio (DER), Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 8 No. (2017): 68–84.

³² Sulhan and Eli Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional & Syariah* (Malang; UIN Malang Press: Cetakan Pertama, 2008), 10.

perantara bagi pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam.³³

Bank syariah dan bank konvensional yang membuka layanan syariah di Indonesia menjadikan pedoman Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan, Undang-Undang No. 3 tahun 2004 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia. Undang-undang ini dijabarkan dalam berbagai peraturan Bank Indonesia yaitu:³⁴

- a. Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup tentang kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.
- b. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- c. Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.
- d. Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan Hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai syariah.

³³ Zainuddim Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 1.

³⁴ *Ibid.*, h 5.

Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).³⁵

1. Bank Umum Syariah (BUS)

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BUS dapat berusaha sebagai bank devisa dan bank nondevisa. Bank devisa adalah bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan seperti transfer ke luar negeri, inkaso ke luar negeri, pembukaan *letter of credit*, dan sebagainya.

2. Unit Usaha Syariah (UUS)

Unit Usaha Syariah (UUS) adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan / atau unit syariah. UUS berada satu tingkat di bawah direksi bank umum konvensional bersangkutan. UUS dapat berusaha sebagai bank devisa dan bank nondevisa.³⁶

³⁵ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kenacana, 2011), 32-33.

³⁶ Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Pernada Media Group, 2010), 61.

Unit Usaha Syariah tidak berdiri sendiri, akan tetapi masih menjadi bagian dari induknya yang pada umumnya bank konvensional. Unit Usaha Syariah tidak memiliki kantor pusat, karena merupakan bagian atau unit tertentu dalam struktur organisasi bank konvensional. Namun demikian, transaksi unit usaha syariah tetap dipisahkan dengan transaksi yang terjadi di bank konvensional. Hal ini dilakukan dengan alasan bahwa semua transaksi syariah tidak boleh dicampur dengan transaksi konvensional. Unit usaha syariah memberikan laporan secara terpisah atas aktivitas operasionalnya, meskipun pada akhirnya dilakukan konsolidasi oleh induknya. Unit usaha syariah tidak memiliki akta pendirian secara terpisah dari induknya bank konvensional, akan tetapi merupakan divisi tersendiri atau cabang tersendiri yang khusus melakukan transaksi perbankan sesuai syariah Islam.³⁷

3. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

b. Fungsi dan Peran Bank Syariah

Fungsi dan peran bank syariah yang diantaranya tercantum dalam pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*), sebagai berikut:

1. Manajer investasi, bank syariah dapat mengelola investasi dana nasabah.
2. Investor, bank syariah islam menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya.

³⁷ Ismail, *Perbankan Syariah*, 53–54.

3. Penyebab jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, bank syariah dapat melakukan kegiatan-kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya.
4. Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, bank islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola (menghimpun, mengadministrasikan, mendistribusikan) zakat serta dana-dana sosial lainnya.

c. Prinsip-prinsip Bank Syariah

Menjalankan aktivitasnya, bank syariah tersebut menganut prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Prinsip Keadilan

Prinsip ini tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengembalian margin keuntungan yang disepakati bersama antara bank dengan nasabah.

2. Prinsip Kesederajatan

Bank syariah menempatkan nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana, maupun bank pada kedudukan yang sama dan sederajat. Hal ini tercermin dalam hak, kewajiban, risiko, dan keuntungan yang berimbang antara nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana maupun bank.

3. Prinsip Ketentraman

Produk-produk bank syariah telah sesuai dengan prinsip dan kaidah muamalah islam, antara tidak adanya unsur riba serta penerapan zakat harta. Artinya, nasabah akan merasakan ketentraman lahir maupun batin.

Pada bank Islam umumnya dibentuk suatu lembaga pengawas yang bertugas dan memiliki kewenangan untuk memastikan kesesuaian atas produk, jasa, dan kegiatan usaha bank islam

tersebut, agar tidak berlawanan dengan ketentuan-ketentuan serta prinsip-prinsip syariah sebagaimana termaktub dalam Alqur'an dan Al-Hadist. Lembaga pengawas inilah yang akan memberikan fatwa kepada bank yang beresngkutan.³⁸

d. Landasan Operasional Bank Syariah

1. Tidak membenarkan transaksi spekulatif (*maysir*) jual beli atassuatu barang yang dibeli (*gharar*) dan jual beli bersyarat (mengandung unsur riba)
 - Q.S Ar-Rum : 39

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوًّا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا

عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ

فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضَعِفُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya : “Dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidakmenambah pada sisi Allah, dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)”. (QS. Ar-Rum: 39).

2. Dalam bertransaksi dengan nasabah, bank syariah memposisikan diri sebagai mitra investor dan pedagang, bukan dalam hubungan *lender* dan *borrower* sebagaimana yang berlaku pada bank konvensional.
3. Akad transaksi yang sudah disepakati dengan nasabah tidak akan mengalami perubahan sampai

³⁸ Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), 35–36.

dengan berakhirnya, walaupun misalnya terjadi gejolak moneter.³⁹

3. Profitabilitas

1) Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan hasil akhir yang dicapai manajemen setiap kebijaksanaan dan keputusan, mengukur profitabilitas suatu perusahaan yaitu dengan menggunakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Dalam penelitian ini menggunakan Return On Asset (ROA) dalam menganalisis tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah. ROA digunakan untuk melihat kemampuan suatu bank dalam memperoleh suatu laba, besarnya nilai ROA akan menunjukkan semakin baiknya kinerja Bank Umum Syariah. Sehingga dalam penelitian ini digunakan ROA sebagai indikator untuk mengukur kinerja keuangan Bank Umum Syariah periode 2019-2022.

Menurut Bank Indonesia ROA merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total asset dalam satu periode. Profitabilitas adalah kemampuan suatu bank dalam memperoleh laba. Semakin besar profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Apabila profitabilitas (ROA) mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, maka dapat dikatakan perusahaan semakin efisien dalam mengelola bisnisnya. Semakin besar ROA suatu bank, ini menunjukkan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik posisi bank tersebut dalam penggunaan asset sehingga

³⁹ Rivai Viethzal, *Bank and Financial Institute Management* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 79.

kemungkinan bank tersebut dalam kondisi bermasalah sangatlah kecil.⁴⁰

Menurut Frianto Pandia, ROA adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.⁴¹ Hery dalam bukunya menjelaskan bahwa ROA adalah menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.⁴² Jika dirumuskan, maka rumus untuk perhitungan ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Jadi, dapat disimpulkan bahwa ROA merupakan indikator dalam mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba atas sejumlah asset bank dalam mengelola dana yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva. Dalam kegiatan perbankan, laba operasional mencerminkan kinerja dari perusahaan dalam mencapai tingkat profitabilitasnya, sehingga laba operasi menjadi faktor penting untuk menentukan kelangsungan hidup suatu perusahaan.

2) Tujuan dan Manfaat Retrun On Asset (ROA)

Profitabilitas (ROA) memiliki tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pihak internal tetapi juga bagi pihak

⁴⁰ Luciana Spica Almillia dan Winny Herdiniatyas, "Analisis Rasio CAMEI Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2015-2016," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 7 no. (2017).

⁴¹ Frianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 71.

⁴² Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 168.

eksternal perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki kaitan erat dengan perusahaan

Tujuan Penggunaan ROA yaitu:

- a. Untuk mengukur dan menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun berjalan.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik itu modal sendiri.

Manfaat ROA yang diperoleh ialah:⁴³

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun berjalan.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- e. Mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

3) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi ROA

Faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal bank dapat diukur dengan rasio-rasio keuangannya, karena dalam menganalisis laporan keuangan akan lebih mudah jika

⁴³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 196.

dihitung melalui rasio-rasio keuangan perusahaan. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar perusahaan yang mampu mempengaruhi profitabilitas (ROA). Ada beberapa rasio keuangan bank yang dapat mempengaruhi profitabilitas (ROA) bank syariah, dalam penelitian ini variabel yang digunakan dalam melihat faktor eksternal yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) adalah dengan melihat perubahan pada tingkat Inflasi, sedangkan faktor internalnya yaitu FDR dan BOPO. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah faktor eksternal dan internal mampu mempengaruhi profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah

4) Manfaat Laba

Salah satu ukuran keberhasilan suatu perusahaan adalah dengan melihat kondisi keuangannya. Kondisi keuangan atau finansial ini dapat dilacak apabila perusahaan memiliki laporan keuangan yang baik dan benar. Adapun laporan keuangan terdiri dari beberapa laporan, yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan laba rugi merupakan salah satu laporan keuangan yang akan menampilkan informasi pergerakan usaha, sehingga dapat diketahui jumlah total pendapatan dan pengeluaran baik harga pokok penjualan maupun biaya operasional. Laporan laba rugi juga memiliki beberapa elemen diantaranya pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian.

Adapun manfaat laba bagi suatu bank adalah untuk kelangsungan hidup (Survive), yang bertujuan untuk membiayai biaya operasional bank. Dengan demikian, bank akan bertahan lama dalam operasionalnya. Selain itu, manfaat lainnya adalah untuk perkembangan/pertumbuhan (growth), yang bertujuan untuk merubah keadaan bank dari bank kecil menjadi bank besar dan dapat mendirikan cabang yang lebih

banyak. Selain itu, perkembangan juga dapat mensejahterakan karyawan yang bekerja pada bank tersebut dengan cara menaikkan gaji dan memberikan bonus yang tinggi.⁴⁴

4. Faktor Eksternal Bank Syariah (Inflasi)

a. Pengertian Inflasi

Campbell R. Mc Conell dan Stanley L. Blue mengemukakan, inflasi adalah *a rise in the general level of prices*. Inflasi (inflation) adalah gejala yang menunjukkan kenaikan tingkat harga umum yang berlangsung terus-menerus.⁴⁵ Menurut Lerner, inflasi adalah keadaan dimana terjadi kelebihan permintaan (*excess demand*) terhadap barang dan jasa secara keseluruhan. Sedangkan menurut Sukirno (1998), inflasi merupakan suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku secara umum dalam suatu perekonomian. Sementara itu Mankiw menyatakan bahwa inflasi merupakan peningkatan dalam seluruh tingkat harga. Hampir semua negara, menjaga inflasi agar tetap rendah dan stabil adalah tugas bank sentral.

Tingkat inflasi yang rendah dan stabil, akan tercipta pertumbuhan ekonomi yang diharapkan, perluasan lapangan kerja, dan ketersediaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.⁴⁶ Menurut Teori Keynes, bahwa inflasi terjadi karena masyarakat ingin hidup diluar batas kemampuan ekonominya, sehingga menyebabkan permintaan efektif masyarakat terhadap barang-barang yang tersedia melebihi jumlah barang-barang yang tersedia akibatnya akan terjadi inflationary gap. Keterbatasan

⁴⁴ Siti Nuraeni, "Pendapatan Pembiayaan Ijarah Dan Pendapatan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada Bank BNI Syariah Periode 2015-2018," *Jurnal Ekonomi 2* (2019): 28.

⁴⁵ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi* (Cet. Ke-1, 2014), 298.

⁴⁶ Adrian Sutawijaya, "Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Terhadap Inflasi Di Indonesia," *Jurnal Oraganisasi dan Manajemen* Vol.8, no. no.2 (2012): 86.

jumlah persediaan barang ini terjadi karena dalam jangka pendek kapasitas produksi tidak dapat menopang nilai nominal dinar itu mengalami penurunan. Diantaranya akibat ditemukannya emas dalam jumlah yang besar, tapi keadaan ini kecil sekali kemungkinannya.

Secara umum inflasi adalah kenaikan tingkat harga secara umum dari barang atau komoditas dan jasa selama jangka waktu tertentu.⁴⁷ Ada tiga komponen yang harus dipenuhi agar dapat dikatakan telah terjadi inflasi yaitu kenaikan harga artinya harga suatu komoditas dikatakan naik apabila harganya lebih tinggi dari pada harga periode sebelumnya, bersifat umum artinya kenaikan harga suatu komoditas dapat dikatakan inflasi jika kenaikan tersebut menyebabkan harga-harga secara umum naik dan terus menerus artinya inflasi tersebut terjadi dalam rentang waktu minimal satu bulan dan rentang waktu yang lebih panjang adalah triwulan dan tahunan.⁴⁸

Inflasi yang tinggi dan tidak terkendali dapat mengganggu upaya sektor perbankan untuk memobilisasi dana masyarakat. Karena tingkat inflasi yang tinggi menyebabkan tingkat suku bunga riil menjadi menurun. Fakta ini mengurangi keinginan masyarakat untuk menabung sehingga memperlambat pertumbuhan dana perbankan dari masyarakat.

⁴⁷ Mohdari, *Bahan Ajar Ekonomi Makro, Edisi Revisi* (Bogor: In Media, 2017), 49.

⁴⁸ Prathama Rahardj and Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikro Ekonomi Dan Makro Ekonomi), Ketiga* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), 359-360.

b. Dampak Inflasi

Pada umumnya dampak inflasi sebagai berikut :⁴⁹

- a) Dampak pada redistribusi pendapatan dan kekayaan

Merupakan dampak yang timbul akibat sesuatu yang tidak dapat diantisipasi pada nilai riil kekayaan. Secara umum inflasi cenderung mendistribusikan kekayaan dari orang-orang yang memiliki aktiva dengan suku bunga yang tetap.

- b) Dampaknya pada tingkat output dan kesempatan kerja

Dampak ini disebabkan oleh permintaan barang dan jasa dari masyarakat meningkat, sehingga penawaran harus ditingkatkan. Dengan adanya permintaan yang meningkat maka laba pengusaha ikut meningkat sehingga para pengusaha meningkatkan investasinya dengan memperluas usahanya yang membutuhkan tenaga kerja. Hal ini mengakibatkan peningkatan pendapatan masyarakat yang memicu peningkatan harga-harga dipasaran.

- c) Inflasi menimbulkan efek yang buruk bagi pedagang dan mematikan pengusaha dalam negeri. Karena kenaikan harga menyebabkan produk-produk dalam negeri tidak mampu bersaing dengan produk negara lain sehingga kegiatan ekspor dan impor menurun.

c. Hubungan Inflasi terhadap ROA

Inflasi ialah faktor penting yang bisa mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara, sehingga memberikan kesejahteraan bagi kehidupan masyarakat. Jika tingkat inflasi mengalami peningkatan maka akan mengakibatkan harga-harga barang terus

⁴⁹ Masyhuri Machfudz and Nurhadi Sujoni, *Teori Ekonomi Makro* (Malang: UIN Maliki Press, 2012), 35–36.

mengalami kenaikan, tingginya tingkat inflasi akan mengurangi minat masyarakat untuk menabung. warga akan lebih banyak memakai uangnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang disebabkan naiknya harga-harga barang. Inflasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank karena kinerja keuangan serta tingkat suku bunga bisa dipengaruhi oleh perubahan tingkat inflasi.⁵⁰ Dengan semakin tingginya inflasi dapat mengakibatkan tingkat profitabilitas bank menjadi berkurang.

Penelitian yang dilakukan oleh Riski Dayanti dan Rachma Indrarini (2019) menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, juga di dukung oleh penelitian Hendrawan Raharjo, Anita Wijayanti dan Riana R Dewi (2020), Nanda Suryadi, Riri Mayliza, dan Ismail Ritonga (2020).

d. Inflasi dalam persefktif islam

Dalam islam tidak dikenal dengan inflasi, karena mata uang yang dipakai adalah dinar dan dirham, yang mana mempunyai nilai yang stabil dan dibenarkan oleh islam. Adhiawarman Karim mengatakan bahwa, Syekh An-Nabhani (2001:147) memberikan beberapa alasan mengapa mata uang yang sesuai itu adalah dengan menggunakan emas. Ketika Islam melarang praktik penimbunan harta, islam hanya mengkhususkan larangan tersebut untuk emas dan perak, padahal hart aitu mencakup semua barang yang bisa dijadikan sebagai kekayaan.

- 1) Islam telah mengaitkan emas dan perak dengan hukum yang baku dan tidak berubah-ubah, ketika islam mewajibkan niat, maka yang dijadikan sebagai ukurannya adalah dalam bentuk emas.

⁵⁰ Luthfia Hanania, "Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Dalam Jangka Pendek Dan Jangka Panjang," *Perbanas Review* 1, no. 1 (2015): 151–168.

- 2) Rasulullah telah menetapkan emas dan perak sebagai mata uang dan beliau menjadikan hanya emas dan perak sebagai standar uang.
- 3) Ketika Allah SWT mewajibkan zakat uang, Allah telah mewajibkan zakat tersebut dengan nisab emas dan perak.
- 4) Hukum-hukum tentang pertukaran mata uang yang terjadi dalam transaksi uang hanya dilakukan dengan emas dan perak, begitu pun dengan transaksi lainnya hanya dinyatakan dengan emas dan perak.⁵¹

5. Faktor Internal Bank Syariah

a. *Financing to Deposito Ratio (FDR)*

1) Definisi *Financing to Deposito Ratio (FDR)*

Financing to Deposito Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga. Jika FDR bank meningkat, berarti penyaluran dana ke pembiayaan semakin besar, sehingga laba akan meningkat. Peningkatan laba tersebut mengakibatkan kinerja bank yang diukur dengan ROA semakin tinggi.

Tujuan penting dari perhitungan rasio ini adalah mengetahui serta melakukan penilaian seberapa jauh kemampuan bank memiliki kondisi sehat dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dengan kata lain FDR digunakan sebagai suatu indikator untuk mengetahui tingkat kerawanan suatu bank.⁵²

⁵¹ Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis* (Jakarta: Kenacana, 2009), 189–190.

⁵² Kartika Marella Vanni dan Wahibur Rokhman, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Financing Pasa Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 201-2016,” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 5, no. No. 2 (2017): 311.

Semakin besar jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank maka akan semakin rendah tingkat likuiditas bank yang bersangkutan. Dilain pihak semakin besar jumlah pembiayaan yang diberikan diharapkan bank akan menerima return yang tinggi juga. Menurut peraturan Bank Indonesia rasio FDR Bank Syariah idealnya memiliki 80% - 90%. Batas toleransi FDR perbankan syariah sekitar 100%, dimaksudkan agar likuiditas bank syariah tetap terjaga. FDR perbankan syariah yang tinggi (diatas 100%) akan menjadi ancaman serius bagi likuiditas bank syariah itu sendiri. besar kecilnya rasio FDR di suatu bank maka akan mempengaruhi profitabilitas bank. Semakin besar jumlah dana yang disalurkan kepada nasabah pada bentuk kredit, maka jumlah dana yang tersedia semakin berkurang serta profitabilitas yang akan diperoleh akan meningkat. Rumus yang di gunakan oleh rasio ini yaitu:

$$FDR$$

$$= \frac{\text{Pembiayaan yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100$$

Menurut Surat Edaran BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, tentang penilaian tingkat Kesehatan bank umum, kriteria tingkat Kesehatan bank dari sisi FDR, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1
Kriteria Tingkat Kesehatan Bank Menurut Bank Indonesia

| Peringkat | Keterangan | Kriteria |
|-----------|--------------|-----------|
| 1 | Sangat Sehat | <75% |
| 2 | Sehat | 75%-85% |
| 3 | Cukup Sehat | 85%-100% |
| 4 | Kurang Sehat | 100%-120% |

| | | |
|---|-------------|-------|
| 5 | Tidak Sehat | >120% |
|---|-------------|-------|

Sumber : SE BI No.13/24/DPNP tgl 12 Maret 2023

Bank akan menghadapi permasalahan likuiditas jika terjadi kelebihan penarikan dari giro dan tabungan. Hasil perhitungan FDR akan memberikan gambaran tingkat likuiditas suatu bank karena menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya saat deposan melakukan penarikan atas dana yang ada pada bank tersebut. FDR yang tinggi menunjukkan bahwa bank meminjamkan Sebagian dana yang bank miliki dalam bentuk pembiayaan, sehingga pada kondisi seperti ini bank akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, seperti adanya penarikan simpanan dari nasabah secara tiba-tiba sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar.

2) Tujuan dan Manfaat Financing to Deposito Ratio (FDR)

- a. Tujuan Financing to Deposito Ratio (FDR)
 - 1) Untuk mengukur tingkat likuiditas suatu bank
 - 2) Membandingkan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank
 - 3) Untuk mengetahui seberapa besar pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat/nasabah
 - 4) Untuk melihat seberapa mampu bank dalam mengelola likuiditasnya.
- b. Manfaat Financing to Deposito Ratio (FDR)
 - 1) Mengetahui seberapa mampu bank dalam mengelola likuiditasnya
 - 2) Mampu membandingkan seberapa besar pembiayaan yang mampu disalurkan bank kepada masyarakat/nasabah.

3) Mengukur sampai sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga.

3) Faktor-faktor yang mempengaruhi Financing to Deposito Ratio (FDR)

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi FDR:

a. Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan lain yang mewajibkan pihak yang dibayarkan untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Pembiayaan sangat erat kaitannya dengan FDR, dimana FDR merupakan pembiayaan terhadap dana pihak ketiga. Semakin tinggi dana yang disalurkan bank dalam bentuk pembiayaan, maka semakin tinggi pula kemampuan bank dalam memberikan pinjaman. Tentu hal ini akan berdampak pada peningkatan pendapatan, sehingga keuntungan perbankan syariah semakin meningkat. Namun apabila penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh bank tersebut rendah maka dapat dikatakan tingkat likuiditas bank tersebut terlalu tinggi.⁵³

b. Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang berasal dari masyarakat yang melakukan pembiayaan, maupun menabung dengan berbagai produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Pada dana pihak ketiga ini terdapat dua metode yang diterapkan diperbankan syariah yaitu wadi'ah (berupa simpanan) dan mudharabah. Dana pihak ketiga merupakan hal yang penting bagi bank karena dana pihak ketiga bank juga tidak akan

⁵³ Nur Sahartatik dan Rohmawati K, "Determinan Financing to Deposito Ratio Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol. 2 (2017).

bisa melakukan penyaluran maupun penyimpanan dana. Dana pihak ketiga merupakan asset yang paling besar dan yang paling diandalkan oleh bank bisa mencapai 80% dan 90%, dana pihak ketiga merupakan salah satu sumber yang dapat digunakan dalam pembiayaan.⁵⁴

4) Hubungan *Financing to Deposito Ratio* (FDR) terhadap ROA

Rasio Financing to Deposit Ratio (FDR) digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga. semakin tinggi Financing to Deposit Ratio (FDR) maka semakin besar ROA karena semakin besar FDR maka semakin besar pembiayaan yang disalurkan oleh bank. dengan besarnya pembiayaan yang diberikan maka pendapatan bank semakin besar. berdasarkan Peraturan Bank Indonesia rasio FDR bank syariah idealnya mempunyai 80%-90%. Batas toleransi FDR di perbankan syariah sekitar 100%. Dimaksudkan supaya likuiditas bank syariah tetap terjaga. FDR perbankan syariah yang tinggi (diatas 100%) akan menjadi ancaman serius bagi likuiditas bank syariah itu sendiri.⁵⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Iwan Fakhruddin dan Tri Purwanti (2017) hasil penelitiannya yaitu FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan Return On Asset (ROA), juga didukung oleh penelitian dari Yolandafitri Zulvia (2020) dan penelitian dari Salman Al Parisi (2017).

⁵⁴ Farida Nur Pratiwi, "Pengaruh FDR, DPK, ROA Terhadap Pembiayaan Di Bank Umum Syariah," *Jurnal Education and Economiks* Vol. 2 (2018): 41.

⁵⁵ Sri Windarti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," *EBBANK* 6 No. 1 (2017): 39.

5) Financing to Deosito Ratio (FDR) dalam Perspektif Islam

Bank syariah sebagai lembaga intermediasi dapat dilihat dari rasio FDRnya, apakah bank syariah sudah menjalankan fungsinya sebagai perantara dengan baik atau tidak. Samsarah (*simsar*) adalah perantara perdagangan (orang yang menjualkan barang atau mencarikan pembeli), atau perantara antara penjual dan pembeli untuk memudahkan jual beli.⁵⁶

Menurut Hamzah Ya'qub *samsarah* (makelar) adalah pedagang perantara yang berfungsi menjualkan barang orang lain dengan mengambil upah tanpa menanggung resiko. Dengan kata lain makelar (*simsar*) ialah penengah antara penjual dan pembeli untuk memudahkan jual-beli. Jadi *samsarah* adalah perantara antara biro jasa dengan pihak yang memerlukan jasa mereka (produsen, pemilik barang), untuk memudahkan terjadinya transaksi jual-beli dengan upah disepakati sebelum terjadinya akad kerja sama tersebut.

Pekerjaan dalam pandangan islam adalah termasuk akad ijarah, yaitu suatu perjanjian yang memanfaatkan barang atau jasa orang lain dengan imbalan. Samsarah/perantara harus berlaku jujur dan ikhlas menangani tugas yang dipercayakan kepadanya. Dengan demikian, tidak terjadi penipuan dan memakan harta orang lain dengan jalan haram. Dalam hal ini, bank syariah bertindak sebagai perantara dalam menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan, giro maupun deposito untuk disalurkan kembali kepada pihak ketiga atau masyarakat luas dalam bentuk pembiayaan dan

⁵⁶ M. Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam (Fiqih Muamalah)*, Cet. 2 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 289.

selanjutnya bank akan mendapatkan keuntungan (*profit*) yang berasal dari pembiayaan yang telah disalurkan kepada pihak ketiga. Dengan begitu bank syariah dapat menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi.

Penyaluran pembiayaan dengan menggunakan dana pihak ketiga dilakukan untuk menghindari adanya dana yang menganggur. Dengan adanya dana yang menganggur, maka akan mengurangi peluang bagi bank dalam memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, bank syariah harus mendistribusikan dana yang dititipkan kepadanya dengan sebaik mungkin.

b. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

1. Definisi Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisiensi biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan dan setiap peningkatan pendapatan operasi akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan laba atau Profitabilitas (ROA) bank yang bersangkutan.⁵⁷

Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh pihak bank dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari meliputi: biaya gaji, biaya pemasaran, biaya bunga. Sedangkan pendapatan

⁵⁷ Haqiqi Rafsanjani, "Pengaruh Internal Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposito Ratio (FDR), Dan Biaya Operasional Pendapatan (BOPO) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol. (2017).

operasional merupakan pendapatan yang diterima oleh pihak bank yang diperoleh melalui penyaluran kredit dalam bentuk suku bunga. Bank Indonesia menetapkan besarnya rasio BOPO tidak melebihi 90%, apabila melebihi 90%, maka bank tersebut dikategorikan tidak efisien. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, rumus rasio BOPO adalah:⁵⁸

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya. Efisiensi operasi juga mempengaruhi kinerja bank. BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) menunjukkan apakah bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna dan hasil.

Selain itu akan berhubungan dengan jumlah laba yang akan diperoleh karena semakin besar jumlah biaya operasional maka akan memperkecil jumlah laba yang akan diperoleh. Hal ini didasarkan pada biaya atau beban operasional bertindak sebagai faktor pengurang dalam laporan laba rugi. Semakin kecil rasio maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank bersangkutan. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai upaya bank untuk meminimalkan risiko operasional,

⁵⁸ A A Yogi Prasanjaya and I Wayan Ramantha, "Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di BEI," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 4 (2017): 20-45.

yang merupakan ketidakpastian mengenai kegiatan usaha bank. Risiko operasional tersebut berasal dari kerugian operasional, seperti penurunan keuntungan terjadinya kegagalan atas jasa-jasa dan penawaran produk-produk.⁵⁹

Tabel 2.2
Kriteria Penilaian Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

| Peringkat | Keterangan | Kriteria |
|-----------|--------------|------------------|
| 1 | Sangat Sehat | BOPO < 83% |
| 2 | Sehat | 83% < BOPO < 85% |
| 3 | Cukup Sehat | 85% < BOPO < 87% |
| 4 | Kurang Sehat | 87% < BOPO < 89% |
| 5 | Tidak Sehat | BOPO > 89% |

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Perspektif Islam

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya atau Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio biaya operasional dalam 12 bulan terakhir terhadap pendapatan operasional dalam periode yang sama. Jika semakin kecil Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), maka semakin

⁵⁹ Heri Tarmidi and Adji Widodo, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri TBK Periode 2011-2019," *Jurnal Ilmiah PERKUSI* Vol. 1 (2021).

efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan.⁶⁰

Tingginya rasio ini menunjukkan besarnya jumlah biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh pihak bank untuk mendapatkan pendapatan perasional. Hal ini menyebabkan menurunnya tingkat kesehatan bank syariah. Jumlah operasional yang besar menyebabkan laba bank semakin kecil, karena biaya operasional bertindak sebagai faktor pengurang pada laporan laba rugi.⁶¹

Dalam mengatur efisiensi biaya, bank syariah wajib memperhatikan biaya yang akan dikeluarkan tidak digunakan untuk operasional yang bertentangan dengan syariat dan berbasis hukum Islam menurut Al-Qur'an dan Hadist. Allah SWT. berfirman dalam surat Al-Furqan ayat 67 :

قَوَامًا ذَلِكَ بَيْنَ وَكَانَ يَفْتَرُوا وَلَمْ يُسْرِفُوا لَمْ أَنْفَقُوا إِذَا وَالَّذِينَ

Artinya :

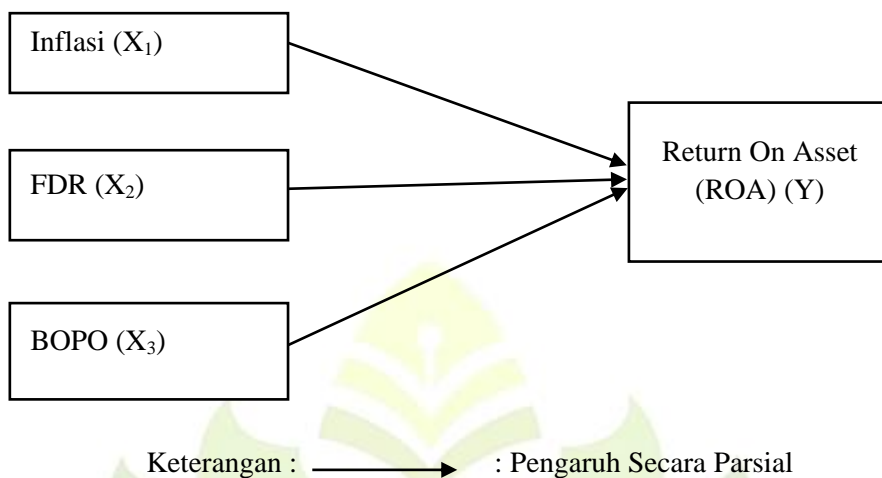
“Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar”

B. Pengajuan Hipotesis

Kerangka pemikiran menggambarkan hubungan antara ketiga variabel bebas yaitu Inflasi (x_1), Financing to Deposito Ratio (FDR) (x_2), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (x_3) kemudian sebagai variabel terikat yaitu ROA (y).

⁶⁰ Veithzal Rivai, *Manajemen Perkreditan Cara-Cara Mudah Menganalisis Kredit* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 131.

⁶¹ Wulandari S, “Analisis Pengaruh Capiital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposito Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Financial Distress,” *IAIN SALATIGA* (2020).



Gambar 2.1
Kerangka Pikir

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya.⁶² Jadi hipotesis yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah dipenelitian, oleh karena itu rumusan masalah pada penelitian umumnya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁶³ Maka dari uraian masalah yang ada, hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini berdasarkan landasan teori dalam penelitian terdahulu yang diuraikan sebagai berikut: Dari permasalahan yang ada, dapat diambil suatu hipotesis sebagai berikut:

1) Pengaruh Inflasi terhadap *Retrun On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2022

⁶² S.Pd M.Si Dr. Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 28.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 64.

Inflasi dapat berpengaruh buruk bagi perekonomian. Apabila terjadi inflasi yang parah tak terkendali (hyperinflasi) maka keadaan perekonomian menjadi kacau dan perekonomian dirasakan lesu. Hal ini mengakibatkan minat masyarakat untuk menabung, atau berinvestasi dan memproduksi menjadi berkurang. Harga meningkat dengan cepat, masyarakat akan kewalahan menanggung dan mengimbangi harga kebutuhan sehari-hari yang terus meroket. Bagi produsen sebuah inflasi menyebabkan naiknya biaya produksi maupun operasional mereka sehingga menyebabkan kerugian bagi produsen karena harga jual akan meningkat sementara permintaan produk tersebut akan menurun.⁶⁴

Jika minat masyarakat untuk menabung, atau berinvestasi dan memproduksi menjadi berkurang karna banklah yang menjalankan kegiatan tersebut. Dari uraian teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H₁ : Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap ROA

2) Pengaruh *Financing to Deposito Ratio (FDR)* terhadap *Retrun On Asset (ROA)* Pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2022

Financing to Deposito Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar Kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga. Jika FDR bank meningkat, berarti penyaluran dana ke pembiayaan

⁶⁴ Edhi Satrio Wibowo, "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah," *Jurnal Manajemen* vol 2. No. (2017).

semakin besar, sehingga laba akan meningkat. Peningkatan laba tersebut mengakibatkan kinerja bank yang diukur dengan ROA semakin tinggi.

Semakin tinggi nilai rasio FDR menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai rasio tersebut maka semakin rendah nilai likuiditas perbankan tersebut, karena jumlah dana untuk pembiayaan semakin besar. Semakin tinggi nilai FDR maka bisa diartikan semakin tinggi pula nilai ROA, hal ini diasumsikan bahwa perbankan mampu menyalurkan pendanaannya secara efektif untuk meningkatkan laba. *Theory Trade off between Liquidity and Profitability* mengatakan perbankan perlu mempertahankan posisi likuiditas dengan cara memperbesar cadangan bank yang berada pada kas perusahaan dengan menggunakan asset yang dimiliki oleh bank menyebabkan terjadinya sebagian asset yang menganggur, dan dapat menurunkan profitabilitas bagi perbankan, hal sebaliknya terjadi apabila bank ingin mempertahankan profitabilitasnya maka harus mengorbankan likuiditasnya. Karena cadangan kas bersumber dari asset bank untuk kepentingan investasi untuk menghasilkan profitabilitasnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang didapat bahwa Financing to Deposito Ratio (FDR) merupakan kekuatan yang mempengaruhi keputusan pemberian pinjaman dan investasi, semakin rendah FDR menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam pembiayaan, oleh karena itu pihak manajemen harus dapat mengelola dana yang dihimpun dari masyarakat untuk kemudian disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan yang nantinya dapat menambah pendapatan bank baik dalam bentuk bonus maupun

bagi hasil, yang berarti profit bank syariah juga akan meningkat.⁶⁵

Dari uraian di atas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H_2 : *Financing to Deposito Ratio* (FDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA

3) Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Retrun On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2022

Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). Jika rasio yang semakin meningkat mencerminkan kurangnya kemampuan bank dalam menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasionalnya yang dapat menimbulkan kerugian karena bank kurang efisien dalam mengelola usahanya. Sehingga semakin kecil rasio efisiensi, maka akan semakin meningkatkan profitabilitas bank.

Setiap peningkatan biaya operasional bank yang tidak diikuti dengan peningkatan pendapatan operasional akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak, yang pada akhirnya akan menurunkan ROA. Dari uraian teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dirumuskan hipotesis :

H_3 : Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA

⁶⁵ Diharpi Herli Setyowati Chavia Gilrandy La Difa, "Pengaruh FDR, CAR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Journal of Applied Islamic Economic and Finance* Vol. 2 (2022).

DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Andri Soemitra. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Purnada Media Group, 2010.
- Dendawijaya Lukman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- Dr. Deni Darmawan, S.Pd M.Si. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Edy Wibowo. dkk. *Mengapa Memilih Bank Syariah?* Bogor: Galia Indonesia cet.I, 2005.
- Eungene F Brigman dan Joel F Houaton. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Frianto Pandia. *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Ghozali. *Buku Statistik Deskriptif Regresi Linear Berganda*. Malang, 2019.
- Hasan Ali, :, and dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- I Ghozali. *Buku Statistik Deskriptif Regresi Linear Berganda*. Malang: Semarang University Press, 2016.
- Iskandar Ahmaddien, S.S.T., S.E., dan Yofy Syarkini, CRP. *Statistik Terapan Dengan Sistem SPSS*, 2019.
- Iskandar Ahmaddien, S.S.T., S.E. *Statistik Terapan Dengan Sistem SPSS*. Bandung: ITB Press, 2019.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kenacana, 2011.
- Jogiyanto. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE-UGM, 2000.
- Jonathan Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Laporan Tahunan PT Bank Muamalat Indonesia*, 2020.
- Laporan Tahunan PT Bank Victoria Syariah*, 2022
- Leon dan Ericson. *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Non Devisa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- M. Ali Hasan. *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam (Fiqih*

- Muamalah*), Cet. 2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Masyhuri Machfudz and Nurhadi Sujoni. *Teori Ekonomi Makro*. Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Mohdari. *Bahan Ajar Ekonomi Makro, Edisi Revisi*. Bogor: In Media, 2017.
- Muhajirin dan Maya Panorama. *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Idea Press, 2017.
- Muhammad. *Manajemen Bnak Syariah*. Yogyakarta: UPP AMPY YKPN, 2005.
- Nurul Huda. *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kenacana, 2009.
- Prathama Rahardj and Mandala Manurung. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikro Ekonomi Dan Makro Ekonomi), Ketiga*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008.
- Prof. Dr. H. Detri Karya, S.E dan Drs. Syamri Syamsuddin, M.Si. *Makro Ekonomi : Pengantar Untuk Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Rachmadi Usman. *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Cet. Ke-1, 2014.
- Sri Kartini. *Mengenal Inflasi*. Semarang: Mutiara Angkasa, 2019.
- sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sulhan and Eli Siswanto. *Manajemen Bank Konvensional & Syariah*. Malang: UIN Malang Press: Cetakan Pertama, 2008.
- Tandelilin Eduardus. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPF, 2010.
- Veithzal Rivai. *Manajemen Perkreditan Cara-Cara Mudah Menganalisis Kredit*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Viethzal, Rivai. *Bank and Financial Institute Management*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Zainuddim Ali. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

Jurnal Ilmiah

- A A Yogi Prasanjaya and I Wayan Ramantha. “Analisi Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di BEI.” *E-Jurnal Akuntansi Unibersitas Udayana* Vol. 4 (2017).
- Adrian Sutawijaya. “Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Terhadap Inflasi Di Indonesia.” *Jurnal Organisasi dan Manajemen* Vol.8, no. no.2 (2012).
- Agung Tri Putranto. “PT Mayora Indah Tbk. Tangerang JURNAL SEKURITAS” 1, no. 1 (2018): 1–26.
- Besse Arna Wisudaningsih. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Mwngunakan Metode Analisis Regresi Linear Berganda.” *Jurnal Statistik dan Matematika* 1, No. 1 (2019).
- Chavia Gilrandy La Difa, Diharpi Herli Setyowati. “Pengaruh FDR, CAR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Journal of Applied Ismaic Economic and Finance* Vol. 2 (2022).
- Damayanti, Chika, Ade Ali Nurdin, and Rochmi Widayanti. “Analisis Pengaruh NPF, CAR, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019.” *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 2, no. 1 (2021): 9–20.
- Donald D. Bergh. “Reaksi Pasar Saham Terhadap Perrekrutan Konsultan Manajemen Pendekatan Teori Sinyal.” *Jurnal Studi Manajemen* Vol. 48 No (2013).
- Edhi Satrio Wibowo. “Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah.” *Jurnal Manajemen* vol 2. No. (2017).
- Farida Nur Pratiwi. “Pengaruh FDR, DPK, ROA Terhadap Pembiayaan Di Bank Umum Syariah.” *Jurnal Education and Economiks* Vol. 2 (2018).
- Fitri Marisya. “Analisis Pengaruh Struktur Modal (CAR) Dan Dana Pihak Ketiga (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Dengan Kredit Bermasalah (NPF) Sebagai Variabel Intervening Pada

- Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Unihaz-Jaz* Vol. 2 No. (2019).
- Hakim Ningsukma dan Haqiqi Rafsanjani. “Pengaruh Internal Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing Deposito Ratio (FDR), Dan Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Aplikasi Manajemen* 14 No. 1 (2017).
- Hanania, Luthfia. “Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Dalam Jangka Pendek Dan Jangka Panjang.” *Perbanas Review* 1, no. 1 (2015): 151–168.
- Haqiqi Rafsanjani. “Pengaruh Internal Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposito Ratio (FDR), Dan Biaya Operasional Pendapatan (BOPO) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol. (2017).
- Haramain, Imam, Teuku Syifa Fadrizha Nanda, and Ismuadi Ismuadi. “Pengaruh Inflasi, Bopo Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam* 1, no. 2 (2020): 32–51.
- Heri Tarmidi and Adji Widodo. “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Retrun On Asset (ROA) Pada PT. Bank Syariah Mandiri TBK Periode 2011-2019.” *Jurnal Ilmiah PERKUSI* Vol. 1 (2021).
- Kartika Marella Vanni dan Wahibur Rokhman. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Financing Pasa Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 201-2016.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 5, no. No. 2 (2017).
- Khairuddin and Wandita. “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt To Equity Ratio (DER), Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 8 No. (2017).
- Luciana Spica Almilla dan Winny Herdiningtyas. “Analisis Rasio CAMEI Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2015-2016.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 7 no. (2017).

- Moorcy, Nadi Hernadi, Sukimin Sukimin, and Juwari Juwari. "Pengaruh Fdr, Bopo, Npf, Dan Car Terhadap Roa Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019." *Jurnal GeoEkonomi* 11, no. 1 (2020): 74–89.
- Munawaroh, Diah. "Pengaruh Risk Based Bank Rating Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-20217" 7, no. 2 (2021): 1–18. http://www.joi.isoss.net/PDFs/Vol-7-no-2-2021/03_J_ISOSS_7_2.pdf.
- Munawaroh, Diah, and Peny Cahaya Azwari. "Effect of Risk Based Bank Rating on Financial Performance of Sharia Commercial Banks." *Akuntabilitas* 12, no. 2 (2019): 201–214.
- Nur Sahartatik dan Rohmawati K. "Determinan Financing to Deposito Ratio Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol. 2 (2017).
- Nuzul Ikhwat. "Analisis ROA Dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Lembaga Keuangan* Vol. 1 No. (2016).
- Purwoko, D., & Sudiyanto, B. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank (Studi Empirik Pada Industry Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* 6 (2017).
- Rahmawati, Ula Aulia, Mohammad Balafif, and Susi Tri Wahyuni. "Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, Dan NOM Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019." *Bharanomics* 2, no. 1 (2021): 93–106.
- Rihfenti. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Reurun On Asset*. Paper Ekonomi dan Bisnis, 2017.
- Rima Yunita. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia 2009-2013)" (2017).
- Riyanto, Ibnu Seyna, and Salamatus Asakdiyah. "Analisis Pengaruh Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return on Asset (Roa) Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis* 6, no. 2 (2020): 132.
- Saleh, Idris. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 2, no. 2 (2021): 212–225.

- Siti Nuraeni. "Pendapatan Pembiayaan Ijarah Dan Pendapatan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada Bank BNI Syariah Periode 2015-2018." *Jurnal Ekonomi* 2 (2019).
- Sri Windarti. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia." *EBBANK* 6 No. 1 (2017).
- Sri Windarti Mokoagow dan Misbach Fuady. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia" (2015).
- Suhartatik, Nur. "Determinan Financing To Deposit Ratio Perbankan Syariah Di Indonesia (2008-2012)." *Jurnal Ilmu Manajemen* 1, no. 4 (2013): 1176–1185. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/index>.
- Syah, Toufan Aldian. "Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia." *el-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2018): 133–153.
- Syahirul Alim. "Analisis Pengaruh Inflasi Dan Bi Rate Terhadap Retrun On Asset (ROA) Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Modemisasi* Vol. 10 No (2017).
- Titin Agustin Nengsih, Ahmad Syahrizal, dan Seliln Fidia Oktafiani. "Evaluasi Kualitas Pelayanan Bank Syariah Indonesia: Studi Empiris Pembayaran UKT Jambi." *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 12(2) (2021).
- Tristingtyas, Vita, and Osmad Mutaher. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Indonesia* 2, no. 2 (2016): 131.
- Widhiati, Iksanti Nur. "Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 4, no. 2 (2021): 200–208.
- Wimbo Wiyono dan Noviansyah Rizal, Januarifah Rizky Wulandari. "Pengaruh Premi, Klaim, Investasi, Dan Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017" Volume 2, no. July (2019).
- Wulandari S. "Analisis Pengaruh Capiital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposito Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Financial Distress." *IAIN*

SALATIGA (2020).

Yamani, Sudin, and Intan Hi. Tela Kye. “Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2020.” *Al-Qashdu : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 2, no. 1 (2022): 57.





LAMPIRAN

DATA SEBELUM DI OLAH

**Nilai Inflasi, FDR, BOPO, dan ROA di Bank Umum Syariah
Periode 2019-2022**

| Periode | Inflasi (%) | FDR (%) | BOPO (%) | ROA (%) |
|-----------------|-------------|---------|----------|---------|
| 2019, Januari | 2,82 | 77,92 | 87,69 | 1,51 |
| 2019, Februari | 2,57 | 77,52 | 89,09 | 1,32 |
| 2019, Maret | 2,48 | 78,38 | 87,82 | 1,46 |
| 2019, April | 2,83 | 79,57 | 86,95 | 1,52 |
| 2019, Mei | 3,32 | 82,01 | 86,29 | 1,56 |
| 2019, Juni | 3,28 | 79,74 | 85,72 | 1,61 |
| 2019, Juli | 3,32 | 79,90 | 85,58 | 1,62 |
| 2019, Agustus | 3,49 | 80,85 | 85,59 | 1,64 |
| 2019, September | 3,39 | 81,56 | 85,14 | 1,66 |
| 2019, Oktober | 3,13 | 79,10 | 85,55 | 1,65 |
| 2019, November | 3 | 80,06 | 85,32 | 1,67 |
| 2019, Desember | 2,72 | 77,91 | 84,45 | 1,73 |
| 2020, Januari | 2,68 | 101,35 | 75,09 | 2,44 |
| 2020, Februari | 2,98 | 101,00 | 75,03 | 2,32 |
| 2020, Maret | 2,96 | 106,52 | 74,56 | 2,35 |
| 2020, April | 2,67 | 105,06 | 76,10 | 2,15 |
| 2020, Mei | 2,19 | 107,20 | 77,41 | 2,00 |
| 2020, Juni | 1,96 | 104,86 | 77,37 | 1,95 |
| 2020, Juli | 1,54 | 104,41 | 76,34 | 2,01 |
| 2020, Agustus | 1,32 | 100,89 | 75,82 | 2,03 |
| 2020, September | 1,42 | 93,67 | 76,22 | 2,02 |
| 2020, Oktober | 1,44 | 91,95 | 76,94 | 1,97 |
| 2020, November | 1,59 | 96,01 | 78,16 | 1,86 |
| 2020, Desember | 1,68 | 95,87 | 78,96 | 1,81 |
| 2021, Januari | 1,55 | 76,59 | 85,44 | 1,79 |
| 2021, Februari | 1,38 | 76,51 | 82,98 | 2,15 |
| 2021, Maret | 1,37 | 77,81 | 82,10 | 2,06 |
| 2021, April | 1,42 | 76,83 | 81,83 | 1,97 |

| | | | | |
|-----------------|------|-------|-------|------|
| 2021, Mei | 1,68 | 76,07 | 82,33 | 1,92 |
| 2021, Juni | 1,33 | 74,97 | 83,15 | 1,94 |
| 2021, Juli | 1,52 | 74,11 | 83,48 | 1,91 |
| 2021, Agustus | 1,59 | 74,25 | 83,86 | 1,88 |
| 2021, September | 1,6 | 75,26 | 81,69 | 1,87 |
| 2021, Oktober | 1,66 | 74,50 | 83,79 | 1,59 |
| 2021, November | 1,75 | 72,07 | 82,81 | 1,66 |
| 2021, Desember | 1,87 | 70,12 | 84,33 | 1,55 |
| 2022, Januari | 2,18 | 69,98 | 89,51 | 2,03 |
| 2022, Februari | 2,06 | 70,09 | 86,76 | 1,91 |
| 2022, Maret | 2,64 | 72,22 | 80,58 | 1,99 |
| 2022, April | 3,47 | 72,77 | 79,44 | 1,98 |
| 2022, Mei | 3,55 | 72,51 | 78,53 | 2,01 |
| 2022, Juni | 4,35 | 73,95 | 77,91 | 2,04 |
| 2022, Juli | 4,94 | 74,04 | 77,34 | 2,04 |
| 2022, Agustus | 4,69 | 75,10 | 76,67 | 2,04 |
| 2022, September | 5,95 | 76,15 | 76,86 | 2,07 |
| 2022, Oktober | 5,71 | 76,37 | 76,71 | 2,05 |
| 2022, November | 5,42 | 77,19 | 93,10 | 2,04 |
| 2022, Desember | 5,51 | 75,19 | 77,28 | 2,00 |

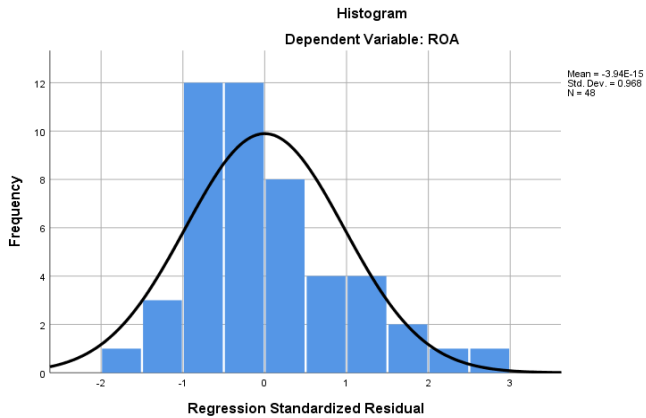
HASIL OUTPUT SPSS25**Uji Statistik Deskriptif****Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| INFLASI | 48 | 1.32 | 5.95 | 2.7077 | 1.27822 |
| FDR | 48 | 69.98 | 107.20 | 82.2492 | 11.41299 |
| BOPO | 48 | 74.56 | 93.10 | 81.7015 | 4.64051 |
| ROA | 48 | 1.32 | 2.44 | 1.8823 | .24104 |
| Valid N (listwise) | 48 | | | | |

UJI PRASYARAT ANALISIS**Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized Residual

| | | |
|----------------------------------|----------------|-------------------|
| N | | 48 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .17303935 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .141 |
| | Positive | .141 |
| | Negative | -.079 |
| Test Statistic | | .141 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .019 ^c |



Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 4.705 | .771 | | 6.099 | .000 | | |
| INFLASI | .013 | .022 | .067 | .588 | .560 | .893 | 1.119 |
| FDR | .000 | .003 | .016 | .113 | .911 | .599 | 1.668 |
| BOPO | -.035 | .007 | -.680 | -4.979 | .000 | .628 | 1.591 |

a. Dependent Variable: ROA

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .615 ^a | .379 | .336 | .08967 | 1.369 |

a. Predictors: (Constant), BOPO, INFLASI, FDR

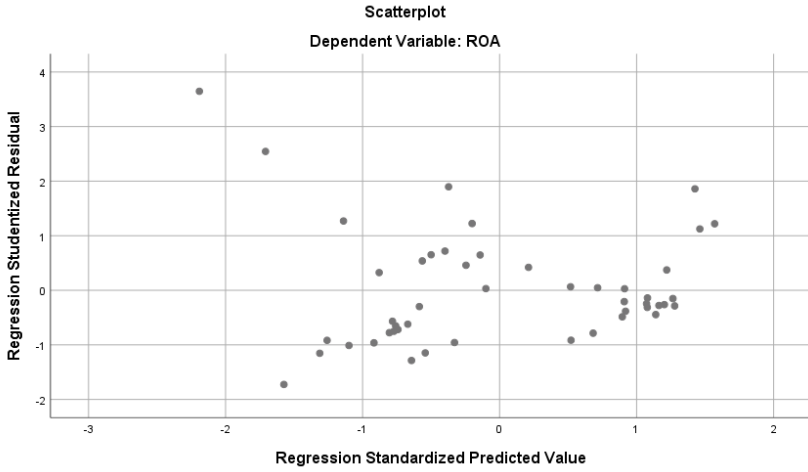
b. Dependent Variable: RES

Uji Heteroskedastisitas

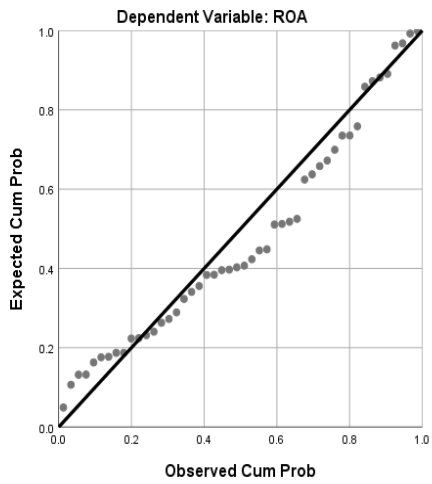
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -1.652 | .387 | | -4.271 | .000 |
| | INFLASI | .005 | .011 | .059 | .470 | .641 |
| | FDR | .004 | .001 | .373 | 2.430 | .019 |
| | BOPO | .018 | .004 | .761 | 5.076 | .032 |

a. Dependent Variable: RES2



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Signifikansi T (Parsial)

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4.705 | .771 | | 6.099 | .000 |
| | INFLASI | .013 | .022 | .067 | .588 | .560 |
| | FDR | .000 | .003 | .016 | .113 | .911 |
| | BOPO | -.035 | .007 | -.680 | -4.979 | .000 |

a. Dependent Variable: ROA





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmih, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 790422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B. 2987/Un.16/P1/KT/XI/2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL DAN INTERNAL TERHADAP
 PERUBAHAN LABA OPERASIONAL BANK UMUM SYARIAH
 PERIODE 2019-2022**
 KARYA :

| NAMA | NPM | FAK/PRODI |
|------------------|------------|-----------|
| PUTRI RATNA SARI | 1951020180 | FEBI/ PS |

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 17 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 24 November 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan



Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP.197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL DAN INTERNAL TERHADAP
PERUBAHAN LABA OPERASIONAL BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2019-2022

ORIGINALITY REPORT

17%
SIMILARITY INDEX

17%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|--|---------------|
| 1 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | 6% |
| 2 | Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper | 4% |
| 3 | ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source | 1% |
| 4 | repository.uinsu.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | Submitted UIN Jambi Internet Source | 1% |
| 6 | Submitted to uin Nusa Student Paper | <1% |
| 7 | etheses.uin-malang.ac.id Internet Source | <1% |
| 8 | eprints.walisongo.ac.id Internet Source | <1% |

| | | |
|----|---|------|
| 9 | repository.umj.ac.id Internet Source | <1 % |
| 10 | etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source | <1 % |
| 11 | repository.umsu.ac.id Internet Source | <1 % |
| 12 | www.coursehero.com Internet Source | <1 % |
| 13 | islamicmarkets.com Internet Source | <1 % |
| 14 | Submitted to Sriwijaya University Student Paper | <1 % |
| 15 | zombiedoc.com Internet Source | <1 % |
| 16 | Submitted to University of Melbourne Student Paper | <1 % |
| 17 | www.neliti.com Internet Source | <1 % |
| 18 | adoc.pub Internet Source | <1 % |
| 19 | id.123dok.com Internet Source | <1 % |
| 20 | etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source | <1 % |

| | | |
|----|---|------|
| 21 | digilib.uin-suka.ac.id Internet Source | <1 % |
| 22 | e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source | <1 % |
| 23 | repository.ub.ac.id Internet Source | <1 % |
| 24 | tempatpinjamuang.co.id Internet Source | <1 % |
| 25 | www.scribd.com Internet Source | <1 % |
| 26 | eprints.stainkudus.ac.id Internet Source | <1 % |
| 27 | pustakakti.com Internet Source | <1 % |
| 28 | core.ac.uk Internet Source | <1 % |
| 29 | repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source | <1 % |
| 30 | digilib.uinsby.ac.id Internet Source | <1 % |
| 31 | e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source | <1 % |
| 32 | repository.stieykpn.ac.id Internet Source | <1 % |

33 digilib.core.com
Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exdude matches < 5 words

Exclude bibliography On